

**PERILAKU KALANGAN AKADEMISI TERHADAP  
WAKAF PRODUKTIF DI YAYASAN WAKAF  
PERGURUAN TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU**



Oleh:  
Navirta Ayu  
**NIM : 16913023**

Pembimbing:  
Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M.

**TESIS**

Diajukan kepada  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Navirta Ayu

N I M : 16913023

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Tesis : **PERILAKU KALANGAN AKADEMISI TERHADAP  
WAKAF PRODUKTIF DI YAYASAN WAKAF  
PERGURUAN TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Navirta Ayu



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

Nomor: 2022/PS-MSI/Peng./VIII/2018

TESIS berjudul : **PERILAKU KALANGAN AKADEMISI TERHADAP WAKAF PRODUKTIF DI YAYASAN WAKAF PERGURUAN TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU**

Ditulis oleh : Navirta Ayu

N. I. M. : 16913023

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Ketua,

**Dr. Junanah, MIS**



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Navirta Ayu  
Tempat/tgl lahir : Kota Agung, 10 November 1993  
N. I. M. : 16913023  
Konsentrasi : Ekonomi Islam  
Judul Tesis : **PERILAKU KALANGAN AKADEMISI TERHADAP  
WAKAF PRODUKTIF DI YAYASAN WAKAF  
PERGURUAN TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU**

Ketua : Dr. Yusdani, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Dr. M. Roy Purwanto, M.Ag

(.....)

Pembimbing : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM

(.....)

Penguji : Dr. Rahmani Timorita Y, M.Ag

(.....)

Penguji : Dr. Siti Achiria, S.E.,MM.

(.....)

Diuji di Yogyakarta pada Kamis, 16 Agustus 2018

Pukul : 13.00 – 14.00 WIB.

Hasil : Lulus

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana  
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

  
Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

## PERSETUJUAN

Judul : **PERILAKU KALANGAN AKADEMISI TERHADAP  
WAKAF PRODUKTIF DI YAYASAN WAKAF  
PERGURUAN TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU**

Nama : Navirta Ayu

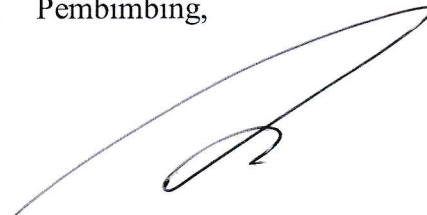
N I M : 16913023

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu  
Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. Anton Priyo Nughroho. SE., MM

## HALAMAN PERSEMBAHAAN

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Penyusun mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan umur panjang sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dijenjang ini dengan baik,*

*Kepada dua insan mulia pilihan Allah yaitu orang tua saya Ayahanda Kuat Santoso, SH dan ibunda Nok Adah yang tak henti-hentinya memberikan do'a, kasih sayang, support dan segalanya untuk anak perempuan satu-satunya ini. Dua saudara yang paling ganteng si kaka M. Riadi Santoso, S.H sekeluarga dan si kecil M. Ronald Threesants yang selalu membuat warna-warni di kehidupan, semoga kita bisa menjadi kebanggaan orang tua dan selalu menyanyangi.*

*Love :*

*☺ Navirta Ayu ☺*

## MOTTO

يَتَائِبَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَرْكَعُوا وَسُجِدُوا وَعَبَدُوا رَبَّكُمْ وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, ruku’lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan”. (QS. Al-Hajj (22): 77)

لَنْ نَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِن شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ  
عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Artinya : “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya”. (QS. Ali Imran (3): 92)

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	ṛ	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de ( dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te ( dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet ( dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mîm	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	Wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yâ'	y	ya

### B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah



### C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakātul-fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vokal pendek

اَ	ditulis	a
اِ	ditulis	i
اُ	ditulis	u

### E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>funūḍ</i>

### F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy- Syams</i>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## ABSTRAK

### PERILAKU KALANGAN AKADEMISI TERHADAP WAKAF PRODUKTIF DI YAYASAN WAKAF PERGURUAN TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU

Navirta Ayu  
16913023

Di Indonesia secara historis terdapat tiga peraturan wakaf yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia salah satunya yaitu UU No 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, wakaf sudah dikenal dan dilaksanakan oleh umat Islam sejak agama Islam masuk di Indonesia. Kemudian wakaf yang dikelola secara produktif masih sedikit sekali hasilnya yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang memerlukan seperti misalnya hasil wakaf secara umum di Indonesia berupa masjid, mushola, madrasah, sekolah perguruan, makam, rumah yatim, dll. Dalam hal ini pengetahuan tentang wakaf yang baik akan mempengaruhi pembentukan perilaku dan minat kalangan akademisi.

Penelitian ini untuk mengetahui perilaku mengenai wakaf produktif di kalangan akademisi Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu. Dalam penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana terdapat tiga variabel independen yang diujikan yaitu perilaku sikap, perilaku norma subjektif dan kontrol perilaku dan niat wakaf produktif sebagai variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti mengolah data kepada responden kalangan akademisi sebanyak 150 kuisioner yang diolah dan diuji menggunakan SPSS.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa perilaku sikap memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap niat berperilaku. Dalam norma subjektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap niat berperilaku namun pengaruhnya lemah, kontrol perilaku juga membuktikan memiliki pengaruh yang positif terhadap niat berperilaku. Terakhir, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hubungan antara niat dan perilaku yang sangat kuat.

**Kata kunci :** *Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Niat Wakaf Produktif Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu.*

## ABSTRACT

### PARENTAL AND RELIGIOUS INFLUENCES ON CHILD'S EMPATHY IN KARANGANYAR VILLAGE

SRI SUMIYARSI  
NIM: 16913062

This research addresses parental and religious influences on child's empathy in Karanganyar village. It primarily aims to find out the essential role of parental and religious influences on child's empathy as instilled by the parents.

The research is formulated to quest for the extent to which parental and religious influence relate to child's empathy in the Karanganyar village. It involved 40 samples of subjects out of 100 respondents who were tested.

The underlying theory in this study is the Parenting theory which relies on questionnaires, observation methods, data analysis techniques using correlation and regression analysis by using CSS. Version 22.

On the basis of the research, it is prominent that parental and religious influences on child's empathy amounted to 0.200, which indicated a positive and significant correlation between parental and religious influences and the child's empathy. The results of multiple correlation analysis leads to a correlation coefficient of  $R = 0.654$  with a significance level of 0.000 ( $p < 0.01$ ). Thus, it shows a very significant relationship between parental and religious influences and child's empathy.

**Keywords:** Parenting, Religiosity, Empathy

August 24, 2018

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255



## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan hidayah, inayah, kesempatan dan kemudahan serta segalanya kepada penyusun dalam menyelesaikan tanggung jawab dan amanah ini. Sholawat serta salam tak pula selalu tucurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikut beliau yang telah membawa zaman jahiliyah menuju jaman yang modern dan penuh dengan kemudahan.

Sebagai sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka penyusun menyusun Tesis dengan judul ***“Perilaku Kalangan Akademisi terhadap Wakaf Produktif di Yayasan Wakaf Perguruan Ta’allumu Huda Bumiayu”***.

Dalam penulisan dan pelaksanaan penelitian ini, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materiil maupun non-materiil dari berbagai pihak.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusun dan pelaksanaan penelitian ini merupakan usaha besar penyusun yang tidak mungkin berhasil

dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penyusun sepantasnyalah mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid. ST., MSc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Hujair AH Sanaky, MSI selaku Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Yusdani, M.Ag selaku Sekretaris Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Terima kasih banyak atas dukungan serta bimbingannya selama penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM selaku Dosen Pembimbing tesis. Terima kasih sedalam-dalamnya saya haturkan kepada beliau yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendampingi dalam proses penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Hatifudin selaku Dosen MIAI UII yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama pencapaian tesis sehingga selesai, terimakasih atas segala kerendahan hati bapak yang telah membantu saya selama ini.
7. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan Ilmu-ilmu baru, pengetahuan baru, yang Insya Allah sangat bermanfaat dikemudian hari. Serta kepada seluruh civitas akademik di lingkungan PPS MIAI yang penuh dengan kesabaran, keramahan, dan kebaikannya dalam melayani dan mengarahkan penyelesaian tesis ini,

8. Seluruh Civitas Akademika Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu, terimakasih yang tak terhingga telah memberi kesempatan dan membantu proses untuk melakukan penelitian dengan sangat sabar dan baik sekali kepada penyusun.
9. Kuat Santoso, SH dan Nok Adah, Ayah dan Ibu adalah malaikat yang telah memberikan saya kesempatan menempuh pendidikan kembali dijenjang Strata Dua di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan, memberikan dukungan moral maupun materi, terimakasih untuk segala pengorbanannya, semoga Allah selalu menjaga Ayah dan Ibu, Aamiin.
10. Kakak tercinta M. Riadi Santoso, SH dan adik tersayang M. Ronald Threesant dua lelaki terganteng dan tersayang.
11. Abdul Latif Rizqon, S.El., M.E dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan kesetiaan selalu mendampingi dan memotivasiku untuk selalu semangat dan tersenyum bersama menyelesaikan tesis ini.
12. Seluruh Keluarga besar Bani Samrah dan Bani Ruswadi di Bumiayu yang selalu membantu dan memberi dukungan untuk menyelesaikan tesis agar tepat waktu.
13. Teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi angkatan 2016/2017 FIAI UII
14. Seluruh sahabat – sahabat saya di Jogja Dian Herlinawati, S. Psi, Khusnul Khotimah, S.Psi., Wilda Purnamasari, S.Psi., Devi Fitria, S.El, Novi Kartika Chandra, S.Psi, Helmi Roichatul J,S.T., Rizki Amalia, S.T terimakasih tak terhingga kalian selalu memberikan semangat, motivasi dan keceriaan

bersama dikota yang istimewa ini semoga program pascasarjana kalian cepat selesai menjadi Magister dan yang sedang bekerja selalu mendapatkan keberkahan-Nya.

15. Sahabat saya di Bumiayu yaitu Ulfia Nurun Nisa sekeluarga, Aidila I Muna sekeluarga, Annisa Nur Sabiila sekeluarga, Sara sekeluarga, Yulis sekeluarga, Dinda Febyola, Dias Ayu Hidayati terimakasih atas dukungan dan doa kalian yang selalu memberikan kehangatan bersama selama ini.
16. Pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyusunan penelitian yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu, terimakasih banak untuk segala hal yang telah diberikan kepada penyusun.

Semoga segala bentuk dukungan dibalas oleh Allah SWT, tidak lupa penyusun memohon maaf jika melakukan kesalahan maupun kehilafan ketika melaksanakan proses penelitian. Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Penyusun sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar laporan ini lebih baik lagi. Semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Penyusun

**Navirta Ayu**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN</b>	
<b>TEORI/KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, dan Hipotesis....	11
B. Landasan Teori.....	31
1. Definisi Wakaf .....	31
2. Theory of Planned Behavior (TPB) .....	51
C. Hipotesis Penelitian.....	66
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	71
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	72
C. Tempat dan lokasi Penelitian .....	72
D. Variabel dan definisi operasional variabel.....	72
E. Populasi, sampel dan teknik penentuan sampling.....	73
F. Instrumen Penelitian.....	74
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	76
1. Uji Validitas .....	76
2. Uji Reliabilitas .....	80
H. Teknik Pengumpulan Data.....	81
I. Teknik Analisis Data.....	82

1. Uji Analisis Deskriptif .....	82
2. Uji Asumsi Klasik .....	83
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	84
<b>BAB IV. HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....</b>	<b>89</b>
A. Profil Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu...	89
1. Visi dan Misi .....	90
2. Susunan Pengurus .....	91
3. Lokasi Kantor Pusat .....	93
4. Daftar Inventaris .....	94
B. Teknik Deskriptif Responden .....	95
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	96
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	96
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	97
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	98
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	99
C. Teknik Deskriptif Variabel .....	99
1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Sikap..	100
2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Norma	
Subjektif .....	101
3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kontrol Perilaku	102
4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Niat Berperilaku	104
D. Uji Asumsi Klasik.....	105
1. Uji Normalitas.....	105
2. Uji Multikolinieritas.....	106
3. Uji Heteroskedastisitas.....	107
E. Analisis Regresi Linier Berganda .....	108
F. Uji Hipotesis .....	110
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	115
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian .....	26
Tabel 2	Perbedaan Tipe Respon Sikap.....	58
Tabel 3	Contoh Kuesioner <i>Continouse Rating Scale</i> .....	75
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Sikap.....	77
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Norma Subjektif ( $X_2$ ).....	78
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Perilaku ( $X_3$ ) .....	79
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Variabel Niat (Y).....	79
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas .....	81
Tabel 9	Kisi-Kisi Angket Kuisisioner .....	82
Tabel 10	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	96
Tabel 11	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	97
Tabel 12	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	97
Tabel 13	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	98
Tabel 14	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	99
Tabel 15	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Sikap.....	100
Tabel 16	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Norma Subjektif .....	102
Tabel 17	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kontrol Perilaku.....	103
Tabel 18	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Niat Berperilaku.....	104
Tabel 19	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	105
Tabel 20	Uji Multikolinieritas.....	107
Tabel 21	Uji Heteroskedastisitas.....	108
Tabel 22	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	108
Tabel 23	Uji-t Variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku.....	111
Tabel 24	Uji F Variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku .....	114
Tabel 25	Koefisien Determinasi.....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu kekuasaan absolute peradilan agama adalah hukum perwakafan. Akan tetapi hingga tahun 1977, pengadilan dalam lingkungan peradilan agama (Pengadilan Agama, Pengadilan Tinggi Agama dan Mahkamah Agung) belum memiliki hukum materil yang dijadikan pedoman dalam menyelesaikan berbagai perkara/ sengketa perwakafan.<sup>1</sup> karena wakaf merupakan salah satu kekuasaan absolute peradilan agama, hukum wakaf mendapat perhatian dari penyelenggara negara baik sebelum maupun setelah kemerdekaan.

Secara historis, di Indonesia terdapat tiga peraturan wakaf yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik, Buku III Kompleksi Hukum Islam yang disebarluaskan dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991; Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf; dan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf Perkembangan materi hukum wakaf.<sup>2</sup>

Di Indonesia, wakaf telah dikenal dan dilaksanakan oleh umat Islam sejak agama Islam masuk di Indonesia. Sebagai suatu lembaga Islam, wakaf telah menjadi salah satu penunjang perkembangan masyarakat Islam.

---

<sup>1</sup>Jaih Mubarak, *Wakaf Produktif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm. 1

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 2

Sebagian besar adalah rumah ibadah, perguruan Islam, dan lembaga-lembaga keagamaan Islam lainnya dibangun diatas tanah wakaf.

Di Indonesia sedikit sekali tanah wakaf yang dikelola secara produktif dalam bentuk suatu usaha yang hasilnya dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang memerlukan termasuk fakir miskin. Dari kenyataan yang tak bisa dihindari bahwa wakaf di Indonesia secara umum berupa masjid, mushalla, madrasah, sekolahan, makam, rumah yatim piatu dan lain-lain. Kemudian sebagai suatu lembaga Islam, wakaf telah menjadi salah penunjang perkembangan masyarakat Islam. Karena sebagian besar rumah ibadah, perguruan Islam dan lembaga-lembaga Islam lainnya yang dibangun diatas tanah wakaf.

Pemanfaatan tersebut jika dilihat dari segi social adanya efektif dari sisi keagamaan, tetapi dampaknya kurang berpengaruh positif dalam kehidupan ekonomi masyarakat dan apabila peruntukan wakaf hanya terbatas pada hal-hal yang diatas tanpa diimbangi dengan wakaf yang dapat dikelola secara produktif. Karena wakaf sebagai salah satu sarana untuk mewujudkan kesejahteraan social ekonomi masyarakat yang diduga kurangnya optimalisasi yang terealisasikan.

Dari pembahasan wakaf yang telah diketahui bahwa untuk mengelola wakaf secara produktif, yang telah tertulis di Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf<sup>3</sup>, namun juga diperlukan diketahuinya adanya perilaku dari pengelola wakaf secara produktif.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm 26

Kehidupan masyarakat Indonesia yang semakin modern telah banyak membawa perubahan yang signifikan terutama mengenai wakaf dimana Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Jumlahnya mencapai 87,2 % atau 207.176.162 dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 237.556.363 jiwa (BPS dalam angka tahun 2010). Jumlah penduduk muslim ini memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan perekonomian nasional. Salah satu contoh pemberdayaan yang dapat dimanfaatkan adalah wakaf.<sup>4</sup>

Data Departmen Agama (Depag) RI (2010) menyebutkan bahwa jumlah tanah wakaf di Indonesia mencapai 2.171.041.349 m<sup>2</sup> yang tersebar di 414.848 lokasi di seluruh Indonesia. Akan tetapi, tanah wakaf tersebut sebagian besar baru dimanfaatkan untuk kesejahteraan Masjid, surau, kuburan, panti asuhan, yayasan, dan sarana pendidikan dan hanya sebagian kecil yang dikelola ke arah lebih produktif.<sup>5</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Pusat Bahasa dan Budaya (PBB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2006, terhadap 500 responden nadzir di 11 propinsi. Penelitian itu menunjukkan, harta wakaf lebih banyak bersifat diam (77%) daripada yang produktif (23%). Temuan umum lainnya juga menunjukkan pemanfaatan terbesar harta wakaf adalah Masjid (79%) dan lebih banyak berada di wilayah pedesaan (59%) daripada perkotaan (41%). Sedangkan para *nadzir* pun tidak terfokus dalam mengelola, mereka mayoritas bekerja sambilan dan tidak diberi upah (84%), dan yang bekerja secara penuh

---

<sup>4</sup>M.Cholil Nafis, *Potensi Wakaf Produktif Untuk Kesejahteraan Umat*, (Pontianak: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2014), hlm. 3.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm 4

dan terfokus ternyata amatlah minim (16%). Selain itu, wakaf di Indonesia lebih banyak dikelola oleh perseorangan (66%), daripada organisasi profesional (16%) dan berbadan hukum (18%). Berarti, tanah wakaf yang demikian besar itu pemanfaatannya masih bersifat konsumtif dan belum dikelola secara produktif.<sup>6</sup>

Pengetahuan tentang wakaf produktif yang baik akan mempengaruhi pembentukan perilaku dan minat dikalangan akademisi, oleh karena itu kalangan akademisi sebaiknya dapat berperilaku bijak dalam mengembangkan wakaf terlebih secara produktif, sehingga dibutuhkan penelitian mengenai analisis pengetahuan, sikap dan pengaruhnya terhadap niat mengetahui wakaf produktif dan perilaku dikalangan akademisi menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behaviour (TPB)*. Peneliti mencoba menempatkan peran yang cukup signifikan terhadap perilaku kalangan akademisi yang diharapkan dapat semakin mengembangkan teori TPB sekaligus membuktikan bagaimana pengaruh perilaku terhadap wakaf produktif dalam hal perilaku kalangan akademisi muslim.

TPB merupakan teori yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian mengenai perilaku individu<sup>7</sup>. Dikarenakan TPB merupakan model yang terintegrasi yang terdiri dari empat prediktor dari perilaku yaitu

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm 4.

<sup>7</sup>EBSCOhost, terdapat 468 publikasi dengan judul dan abstrak menggunakan kata kunci TPB, sedangkan di Proquest, terdapat 207 publikasi dengan judul dan abstrak menggunakan kata kunci TPB selama periode 1 Januari 2000 sampai dengan 30 Oktober 2011.

sikap, norma subyektif, *perceived behavioral control (PBC)*, dan niat untuk berperilaku.<sup>8</sup>

Icek Ajzen dan Martin Fishbein mengemukakan Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikenal dengan TRA yang mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal:<sup>9</sup> Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma subjektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu.

Kemudian teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Ajzen dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*Theory of planned behavior*). Inti teori ini mencakup 3 hal yaitu; yaitu keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*), serta keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

---

<sup>8</sup>I Ajzen & Driver, B. δ, —Prediction of Leisure Participation from Behavioral, Normative, and Control Beliefs: an Application of The Theory of Planned Behavior, *Leisure Sciences Journal*, No. 13, 1991, hlm. 190.

<sup>9</sup>Ajzen and Fisbein, 1975 dalam Brehm dan Kassin, 1990 : Ajzen, 1988



Menurut Ajzen Sikap adalah suatu disposisi untuk respon positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi atau peristiwa. Sedangkan Norma Subjektif merupakan faktor sosial yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Determinan ketiga dari Theory of planned behavior adalah control perilaku. Ajzen mendefinisikan bahwa faktor ini menggambarkan persepsi individu mengenai mudah atau tidaknya individu untuk melakukan tingkah laku dan diasumsikan merupakan refleksi dari pengalaman yang telah terjadi sebelumnya serta hambatan-hambatan yang diantisipasi.

Pola pikir kalangan akademisi dalam mengetahui tentang wakaf produktif masih banyak diantara mereka yang belum mengetahui terutama dikalangan akademisi yayasan wakaf perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu. Oleh karena itu peneliti akhirnya meneliti perilaku menggunakan teori Ajzen mengenai TPB Yaitu niat berperilaku dikalangan akademisi dimana menarik untuk diteliti karena belum pernah untuk dilakukan serta dapat diukur bahwa dikalangan akademisi apakah positif berniat untuk niat berperilaku wakaf terutama agar menjadi wakaf yang produktif sehingga judul dalam penelitian tesis ini adalah **“Perilaku Kalangan Akademisi Terhadap Wakaf Produktif di Yayasan Wakaf Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat berperilaku dikalangan akademisi ?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat berperilaku dikalangan akademisi ?
3. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat berperilaku dikalangan akademisi ?
4. Bagaimana hubungan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat berperilaku dikalangan akademisi terhadap wakaf produktif?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dari kalangan akademisi mengenai perilaku serta pengembangan terhadap wakaf produktif yang dapat memberikan pengertian mengenai wakaf produktif bagi kalangan akademisi Yayasan Wakaf Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan suatu gagasan bagi pengembangan kajian teoritis tentang perilaku dan

pengembangan wakaf produktif dalam yayasan wakaf dibidang pendidikan

- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan terkait dengan perilaku dan pengembangan wakaf produktif sebagai salah satu dari pembahasan di jurusan ekonomi Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan suatu pertimbangan ataupun masukan yang sangat berharga bagi pengembangan dan kemajuan di Yayasan Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu dalam wakaf produktif.
- 2) Yayasan Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu dapat menjadi contoh pengembangan dakwah secara umum.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih terarah dan teratur dalam melakukan penelitian penulisan tesis ini terdiri dari 5 bab terintegrasi sebagai suatu kesatuan integral yang saling berhubungan. Pembahasan sistematis dipergunakan untuk mempermudah proses penelitian, penyusun hasil penelitian, dan juga diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi tesis ini., maka perlu dijabarkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

*Bab pertama*, penulis menjelaskan secara umum tentang gambaran awal kajian yang akan diangkat oleh penulis, dalam hal ini penulis membagi

menjadi empat bagian yaitu pendahuluan yang mencakupi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

*Bab kedua*, pada bab ini diuraikan telaah pustaka berupa kajian penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini baik berupa tesis, disertasi maupun jurnal penelitian local dan internasional. Setelah itu dideskripsikan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian untuk merumuskan hipotesis yang ingin diuji, beserta penjabaran hipotesis berupa jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah diajukan dan akan diuji kebenarannya dalam proses penelitian ini.

*Bab ketiga*, dalam bab ini peneliti menjelaskna metode penelitian yang relevan untuk peneliti gunakan dalam menjawab permasalahan penelitian tersebut. Penjelasan mengenai bab III ini berisi tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, jenis data, definisi operasional variabel penelitian, uji validitas, uji reabilitas dan teknik analisi data.

*Bab keempat*, bab ini berisi gambaran umum responden yang diteliti. Selanjutnya dipaparkan uraian hasil penelitian berupa kondisi objektif hasil penelitian. Setelah itu, data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan landasan teori yang telah diuraikan pada Bab II sehingga dapat diketahui secara jelas bagaimana hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan yang dikemukakan terdahulu serta apakah hasil penelitian ini sesuai atau tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

*Bab kelima*, bab terakhir akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang bermanfaat untuk objek penelitian dan penelitian selanjutnya serta keterbatasan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI/KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, dan Hipotesis**

Sebelum melakukan penelitian lebih dalam, ada beberapa penelitian yang memiliki pembahasan yang hampir sama dengan penulis. Penulis telaah pustaka terhadap penelitian terdahulu baik berupa tesis, riset, jurnal dan disertasi yang mana berkaitan dengan pembahasan peneliti mengenai perilaku, wakaf produktif, dan akademisi Yayasan Perguruan Ta'ulumul Huda Bumiayu dari berbagai aspek. Untuk memberikan pembahasan yang lebih mendalam terhadap objek yang akan diteliti oleh penulis. Adapun penelitian tersebut adalah:

1. Berdasarkan Disertasi yang ditulis oleh Anton Priyo Nugroho, UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul *“Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”*. Maka berdasarkan kesimpulannya adalah penelitian ini menemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku nasabah menggunakan produk dan jasa bank syari'ah. Temuan penting lainnya adalah efikasi terhadap niat berperilaku. Kemudian menemukan bahwa sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku. Dalam norma subyektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berperilaku namun pengaruhnya lemah. Terakhir, penelitian

ini berhasil membuktikan bahwa hubungan antara niat dan perilaku yang sangat kuat.<sup>1</sup>

2. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Raihan Daulay, yang berjudul “ *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan*”. Dijelaskan dalam abstraknya yaitu Perilaku konsumen berpengaruh didalam pengambilan keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan, beberapa faktor diantaranya adalah kualitas pelayanan dan bagi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Syariah Mandiri di Kota Medan dan faktor yang mendominasi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode survey. Data penelitian diperoleh dari 150 responden nasabah bank syariah mandiri dengan menyebar angket menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil persamaan  $Y = 6,808 + 0,113 X_1 + 0,114 X_2$  bahwa kualitas pelayanan dan bagi hasil searah dengan keputusan menabung nasabah. Nilai R Square sebesar 0,235, ini menunjukkan variabel pelayanan dan bagi hasil menjelaskan 23,5 % terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan menabung. Sedangkan sisanya 76,5 % dijelaskan variable yang tidak lain diteliti.

---

<sup>1</sup>Anton Prio Nugroho, “Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”. *Disertasi*, (Yogyakarta 2015).

3. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Anita Rahmawaty, STAIN Kudus, yang berjudul “ *Pengaruh persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang*”. Dalam penelitian ini menguji pengaruh persepsi tentang bank syari’ah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syari’ah Semarang. Persepsi tentang bank syari’ah terdiri dari atas 3 tiga variabel, yaitu: persepsi tentang bunga bank, persepsi tentang sistem bagi hasil, dan persepsi tentang produk bank syari’ah. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain paradigma positivistik. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik accidental sampling. Untuk itu peneliti mengambil 200 nasabah BNI Syari’ah Semarang sebagai sampel dalam penelitian ini. Sementara itu, teknik analisis datanya menggunakan metode analisis regresi berganda (Ordinary Least Square). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga, persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.<sup>2</sup>
4. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Sutrisno, Fakultas Ekonomi UII, yang berjudul “ *Membangun Model Lembaga Keuangan Islam*”, dalam kesimpulannya yaitu lembaga keuangan syariah sudah teruji menangani

---

<sup>2</sup>Anita Rahmawati, “ Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan”, *Jurnal : ADDIN*, Vol. 8, No. 1, Februari 2014, STAIN Kudus.



krisis yang terjadi pada tahun 1998 maupun krisis pada tahun 2008 yang melanda dunia. perkembangan perbankan syariah ini belum mampu memberikan sumbangan yang berarti pada pertumbuhan perbankan nasional, sebab baik aset, dana pihak ketiga maupun pembiayaan yang diberikan masih sekitar 3% sampai 4% sumbangannya. Masih banyak hambatan bank syariah untuk bisa berkembang, baik hambatan berupa kurangnya instrumen likuiditas, hambatan ketidak samaan tujuan perbankan syariah, motivasi para deposan yang masih terpengaruh oleh pergerakan suku bunga, maupun hambatan sumber daya insani.

Perlu akselerasi perkembangan perbankan syariah agar perbankan syariah bisa bisa bersaing dalam kancah perbankan nasional, dan untuk itu perlu dipikirkan tentang model keuangan islam yang bisa mempercepat perkembangannya. Salah satu usulan yang kami ajukan adalah perlu dibentuk lembaga otoritas seperti Bank Sentral Syariah yang berfungsi seperti Bank Indonesia.<sup>3</sup>

5. Berdasarkan Jurnal Muh Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe, Manajemen dan Keuangan, Fakultas Wkonomi dan Bisnis Unhas Makassar, yang berjudul “ *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*”. Dalam abstraknya yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat rasio kesehatan bank terhadap Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indoneisa serta

---

<sup>3</sup>Sutrisno, “Membangun Model Lembaga Keuangan Islam”, *Jurnal EKSIBISI*, Vol VII, No.2, Juni 2013, hal 139-149

untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang beroperasi di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 Bank Umum syariah dan 4 Bank Konvensional Data dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda dan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia. Dan terdapat perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia.<sup>4</sup>

6. Berdasarkan Jurnal Royyan Ramdhani Djayusman dan Lailis Sa'adah, Institut Studi Islam (ISID) Gontor, yang berjudul “ *Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Produk Lembaga Keuangan Islam ( Studi Kasus Lembaga Keuangan Islam Buana Kartika, Demak 2013)*.”  
 “ Penelitian ini dilihat dari masing-masing atribut layanan produk dan

---

<sup>4</sup>Sabir.sindrap, “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”, *Jurnal Analisis, Juni 2012*, Vol. 1 No.1 : 79-86.

menganalisis tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas produk LKI Buana Kartika Mranggen Demak. Adapun produk yang menjadi objek penelitian adalah produk simpanan dan pembiayaan LKI Buana Kartika. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) dimensi kualitas jasa yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), bukti langsung (*tangible*) dan empati (*emphaty*). Dalam rangka mencapai hasil penelitian digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis statistik independent sample t-test yaitu dengan membandingkan rata-rata tingkat kinerja LKI Buana Kartika dengan rata-rata tingkat harapan nasabah. Adapun untuk mendapatkan hasil yang valid, analisis dilakukan melalui program statistik SPSS versi 17. Sedangkan dalam penentuan sample digunakan metode acak (*random sampling*) yang berjumlah 100 (seratus) responden. Selain itu, metode pengumpulan data terdiri dari metode wawancara, observasi dan angket. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk memastikan kelayakan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan perbandingan nilai harapap dan nilai kinerja pada masing-masing variabel, *reliability* (0,537), *responsiveness* (0,249), *Assurance* (0,059), *Tangible* (0,240) dan *Emphaty* (0,117) yang mana seluruhnya lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05. Artinya,  $H_0$  yang menyatakan “tidak ada perbedaan antara nilai nilai harapan dan kinerja” diterima, artinya nasabah puas terhadap setiap variable *Reliability*, *Responsiveness*,

*Assurance, Tangible dan Emphaty* di Lembaga Keuangan Islam Buana Kartika.<sup>5</sup>

7. Dalam Jurnal Rina Ani Sapariyah, STIE AUB Surakarta, yang berjudul “*Persepsi Nasabah dan Karyawan Perbankan Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan dalam Perspektif Islam (Survei Di Beberapa Perbankan Syariah Di Surakarta)*”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa ada perbedaan yang signifikan antara Nasabah dan Karyawan Perbankan terhadap Perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam. Pengujian dilakukan terhadap 180 responden yang terdiri dari 30 Karyawan Perbankan Syariah di Surakarta dan 150 responden Nasabah yang menggunakan jasa perbankan Syariah di Surakarta. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karakteristik aktivitas bisnis perbankan syariah, Akuntabilitas perbankan syariah, Karakteristik dan tujuan perbankan Syariah, dan User perbankan Syariah. Tehnik yang digunakan untuk menguji instrumen adalah pearson’s correlation product moment, cronbach’s alpha dan one sample Kolmogorov Smirnov test, sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan independent simple t-test. Berdasarkan uji Independent simple t-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara p ersepsi Nasabah dan Karyawan Perbankan Syariah terhadap karakteristik dan tujuan perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam .Persepsi yang sama ini bisa dilihat dari

---

<sup>5</sup>Royan Ramdhani Djayusman, “Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Produk Lembaga Keuangan Islam ( Studi Kasus Lembaga Keuangan Islam Buana Kartika, Demak 2013), *Jurnal IPI*, Vol.2. No.1, Desember 2013.

dua factor yaitu karakteristik aktivitas bisnis perbankan syariah yang memiliki p value sebesar 0,395 dan akuntabilitas perbankan syariah memiliki p value sebesar 0,712, sedangkan untuk factor karakteristik dan tujuan perbankan syariah menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara Nasabah dan Karyawan perbankan yang memiliki nilai p value sebesar  $0,000 < 0,05$  serta user perbankan syariah memiliki p value sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga berhasil menolak  $H_0$ .<sup>6</sup>

8. Dalam Jurnal Masriyanda, STIE Ahmad Dahlan Jakarta, yang berjudul *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Pemahaman Tentang Produk Pembiayaan Syariah Pada Karyawan Perbankan Syariah di Indonesia”*. Penelitian ini ditujukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan pemahaman karyawan bank syariah terhadap pengembangan produk pembiayaan bank syariah pada beberapa bank syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif dengan populasi karyawan pada beberapa bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia yang dilaksanakan pada medio November 2015 dan Februari 2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan purposive dan accidental sampling. Purposive sampling digunakan pada saat menentukan kriteria bank syariah, untuk accidental sampling dilakukan pada saat penyebaran kuesioner terhadap responden. Kuesioner dibagikan kepada karyawan Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, BRI Syariah,

---

<sup>6</sup>Rina Ani Sapariyah, “Persepsi Nasabah dan Karyawan Perbankan Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan dalam Perspektif Islam (Survei Di Beberapa Perbankan Syariah Di Surakarta)”, *Jurnal IPI*, Vol 17 No. 7, 2009.

BTN Syariah, BPD DIY Syariah dan Bank Sulselbar Syariah. Analisis regresi linier ganda yang digunakan pada penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dengan naik turunnya variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen dengan menggunakan SPSS 20.0. Analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh antara pengetahuan produk pembiayaan bank syariah, prinsip dasar bank syariah, pelatihan karyawan bank syariah dan religiusitas yang berkaitan dengan persepsi terhadap pemahaman produk pembiayaan bank syariah dengan menggunakan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui bagaimana naik turun variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen faktor prediktor dimanipulasi. Dengan demikian regresi ganda akan dilakukan apabila variabel independennya lebih dari dua variabel.<sup>7</sup>

9. Dalam jurnal Nur Atikah dan Imam Salehudin, Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, yang berjudul "*Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavior Control Terhadap Intensi Untuk Bekerja di Perbankan Syariah*". Adapun kesimpulan dari penelitian yaitu sikap yang berhubungan adalah negatif terhadap intensi sebesar -0,068. Variabel sikap memiliki t-value sebesar -0,38 yang menunjukkan bahwa variabel tidak signifikan karena kurang dari 1,98 sehingga tidak ditemukan bukti bahwa sikap seseorang terhadap perilaku bekerja diperbankan syariah berpengaruh terhadap intensi untuk bekerja diperbankan syariah. Kemudian norma subjektif berhubungan positif terhadap intensi sebesar

---

<sup>7</sup>Masriyanda, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Pemahaman Tentang Produk Pembiayaan Syariah Pada Karyawan Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Liquidity*, Vol 6 No. 1 Januari-Juni 2017.

0,28 dengan demikian norma subjektif yang dimiliki seseorang terhadap perilaku bekerja diperbankan syariah signifikan memengaruhi intensinya. Kemudian *perceivei behaviour control* berhubungan positif terhadap intensi sebesar 0,96. Sehingga *perceived behaviour control* seseorang untuk bekerja diperbankan syariah signifikan memengaruhi intensinya untuk bekerja diperbankan syariah.<sup>8</sup>

10. Dalam jurnal RA. Ritawati, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, “*Peran Kompensasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perbankan Syariah Palembang*”. Dari hasil penelitian terdapat kesimpulan yaitu mekanisme pemberian kompensasi pada Dunia Perbankan disesuaikan dengan target yang dicapai oleh organisasi Perbankan. Artinya apabila organisasi Perbankan memperoleh keuntungan yang lebih besar maka karyawan akan mendapatkan kompensasi yang lebih besar, sebaliknya apabila keuntungan yang di peroleh organisasi Perbankan sedikit maka karyawan akan mendapatkan kompensasi yang sedikit pula. Selain dilihat dari keuntungan yang di peroleh organisasi Perbankan, kinerja karyawan ikut berperan serta dalam upaya penentuan kompensasi. Metode penelitian menggunakan deskriptive analysis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis yaitu dengan melakukan elaborasi mendalam terhadap substansi tema- tema hasil wawancara yang dilakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Nur Atikah, “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavior Control Terhadap Intensi Untuk Bekerja di Perbankan Syariah”, *Jurnal IPI, FE UI*, 2014.

<sup>9</sup>Ritawati, “Peran Kompensasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perbankan Syariah Palembang”. *Jurnal I-Finance*, Vol 1 No 1 2015, hal 63.

11. Dalam jurnal Nina Zahra, Universitas Trisakti, yang berjudul “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Aspek Kepuasan Kerja Karyawan dan Kepercayaan pada Sektor Perbankan*”. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang diberikan responden dalam kuesioner, Pengujian hipotesis menggunakan AMOS version 6 melalui Structural Equation Modeling (SEM). Pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis membandingkan p-value dengan level of significant sebesar 5%. Kesimpulan yang didapat yaitu Gaya kepemimpinan secara umum berpendapat keseluruhan responden menyatakan cenderung setuju. Gaya kepemimpinan transaksional yang paling dirasakan oleh karyawan adalah pemimpin yang mengakui akan performa pekerjaan dari karyawannya secara baik. Gaya kepemimpinan transformasional yang paling dirasakan karyawan adalah pemimpin mampu mendorong karyawan untuk kerja tim. Kepercayaan secara umum berpendapat keseluruhan responden menyatakan cenderung setuju. Kepercayaan kognitif yang paling dirasakan oleh karyawan adalah rekan kerja menganggap bahwa pimpinan dapat dipercaya. Kepercayaan afektif yang paling dirasakan oleh karyawan adalah adanya hubungan yang baik antara karyawan dengan pimpinan, saling berbagi ide, perasaan dan harapan.<sup>10</sup>
12. Dalam jurnal Muchlis H. Masud, Universitas Widyagama Malang, yang berjudul “*Pengaruh Sikap, Norma-norma Subyektif dan Kontrol Perilaku*

---

<sup>10</sup>Nina Zahra, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Aspek Kepuasan Kerja Karyawan dan Kepercayaan pada Sektor Perbankan”, *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, Vol 8 No.1 2015.



*yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang*". Adapun abstrak dalam penelitian ini yaitu tujuan yang ingin didapat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap, norma-norma subyektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan keinginan nasabah bank dalam menggunakan ATM. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analitik dengan mempergunakan model persamaan struktural atau SEM (structural equation model). Populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah Bank BCA di Kota Malang yang memiliki kartu ATM BCA lebih dari satu tahun. Jumlah sampel yang diambil adalah 10 untuk setiap indikator, sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 150. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Sikap nasabah terhadap ATM adalah baik; Norma-norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan nasabah bank ada dalam kategori sangat baik; sedangkan Keinginan untuk menggunakan ATM ada dalam kategori ingin menggunakan ATM di waktu yang akan datang.<sup>11</sup>

13. Dalam jurnal J.F.X. Susanto Soekiman, Staff Pengajar Universitas Narotama Surabaya, *"Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Eksternal dan Internal Melalui Komitmen Karyawan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Perbankan di Jawa Timur"*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi dukungan organisasi

---

<sup>11</sup>Muchlis H. "Pengaruh Sikap, Norma-norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol 1 No. 3 Desember 2012.

eksternal terhadap persepsi dukungan organisasi internal, pengaruh persepsi dukungan organisasi eksternal terhadap komitmen karyawan, pengaruh persepsi dukungan organisasi internal terhadap komitmen karyawan, pengaruh komitmen karyawan terhadap keberhasilan perusahaan, pengaruh persepsi dukungan organisasi eksternal terhadap keberhasilan perusahaan, dan pengaruh persepsi dukungan organisasi internal terhadap keberhasilan perusahaan. Dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitiannya adalah 156 nasabah dari 39 bank di wilayah provinsi Jawa Timur. Analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan program AMOS 4.0. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi dukungan organisasi eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi dukungan organisasi internal, persepsi dukungan organisasi eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen karyawan, persepsi dukungan organisasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen karyawan, komitmen karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan perusahaan, persepsi dukungan organisasi eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan perusahaan, dan persepsi dukungan organisasi internal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan perusahaan.<sup>12</sup>

14. Dalam jurnal Mahlia Muis, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin, yang berjudul "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi*

---

<sup>12</sup> Susanto Soekiman, "*Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Eksternal dan Internal Melalui Komitmen Karyawan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Perbankan di Jawa Timur*". Jurna IPI, Vol 9 No 2, September 2007.

*Pengembangan Karier Karyawan Perbankan di Kota Makassar*".

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manusia pada hakekatnya mempunyai tujuan dan motif tertentu, ditinjau dari organisasi tujuan yang ingin dicapai adalah gaji dan karir yang meningkat dimana peningkatan karir biasanya akan meningkat pula gaji. Bahkan beberapa perusahaan banyak yang memandang karyawan sebagai mesin dan objek dimana seharusnya untuk saat ini paradigma harus diubah dengan menjadikan karyawan sebagai asset perusahaan yang berharga dan selalu mampu untuk mengembangkan diri ke arah yang lebih baik. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada 4 bank yang berada kota Makassar jumlah sampel yang diambil 100 orang, teknik analisis data yang digunakan menggunakan model regresi linear berganda.<sup>13</sup>

15. Dalam Jurnal Achmad Noer Maulidi, Prodi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan, yang berjudul "*Wakaf Tunai, Implementasinya dalam Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*". Dalam abstraknya penelitian ini menjelaskan Potensi Wakaf yang bersumber dari donasi Masyarakat, atau yang biasa disebut Wakaf uang. Jenis Wakaf ini membuka peluang besar bagi penciptaan bisnis Investasi, yang hasilnya dapat dimanfaatkan pada bidang keagamaan, pendidikan, dan pelayanan sosial. Wakaf tunai di Indonesia belum tersosialisasikan penuh dan belum ditangani secara professional. Sinergisitas Wakaf dan perbankan syariah masih kurang begitu bersatu, karena ketika perbankan syariah dan Wakaf bekerja sama

---

<sup>13</sup>Mahlia Muis, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karier Karyawan Perbankan di Kota Makassar". *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 7 No.3 2009.

akan menghasilkan efek pengganda yang sangat luar biasa. Dari konteks diatas, masalah yang dikaji dirumuskan sebagai berikut; Pertama, Bagaimana Peran Wakaf tunai dalam Perbankan Syariah?, Kedua, Bagaimana Efek Wakaf tunai Terhadap Investasi?, Ketiga, Bagaimana strategi pengembangan Wakaf tunai dalam Perbankan Syariah?. Metode penelitian yang digunakan ialah metode yang bersifat kualitatif deskriptif, sedangkan prosedur pengumpulan data menggunakan Kepustakaan, Metode Dokumentasi, Metode Observasi. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa, Implementasi Wakaf tunai dalam sistem Perbankan Syariah masih belum optimal dikarenakan peraturan tentang Wakaf tunai menunjukkan bahwa Perbankan Syariah masih belum dapat mengelola dana Wakaf tunai hanya saja sebatas lembaga titipan dalam menerima dana Wakaf. Sedangkan Efek Wakaf tunai dalam Investasi, menunjukkan bahwa Wakaf tunai dapat mempengaruhi perkembangan Investasi jika Wakaf tunai ini di Investasikan terhadap bidang yang tepat sehingga dapat meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Karena potensi yang begitu besar maka perlu dirumuskan beberapa straregi untuk meningkatkan perkembangan Wakaf tunai khususnya di Perbankan Syariah.<sup>14</sup>

Ada beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>14</sup>Achmad Noer Maulidi, "Wakaf Tunai, Implementasinya dalam Sistem Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol . 4 No.2 Desember 2017.

**Tabel 1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
1.	Anton Priyo Nugroho	<i>“Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”.</i>	Variabel yang digunakan adalah religiusitas dan efikasi diri untuk menguji perilaku menabung di Perbankan Syariah	Aplikasi pendekatan yang digunakan TPB.
2.	Raihan Daulay	<i>“ Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan”</i>	Pengaruh yang diteliti berfokus pada kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah di Bank	Meneliti pengaruh dan teknik yang digunakan regresi linear berganda
3.	Anita Rahmawati	<i>“ Pengaruh persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang”</i>	Menggunakan 3 tiga variabel, yaitu: persepsi tentang bunga bank, persepsi tentang sistem bagi hasil, dan persepsi tentang produk bank syariah.	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain paradigma positivistik. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik accidental sampling
4.	Sutrisno	<i>“Membangun Model Lembaga Keuangan Islam”</i>	Pokok penelitian mengenai perkembangan lembaga keuangan islam.	Merode yang digunakan sama yaitu dokumentasi dan observasi
5.	Muh Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe,	<i>“ Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap</i>	Menganalisis pengaruh tingkat rasio kesehatan bank terhadap Kinerja keuangan	Data dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
		<i>Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”.</i>	Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional	
6.	Royyan Ramdhani Djayusman dan Lailis Sa’adah, “	<i>“ Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Produk Lembaga Keuangan Islam ( Studi Kasus Lembaga Keuangan Islam Buana Kartika, Demak 2013).</i>	Penelitian ini menggunakan 5 (lima) dimensi kualitas jasa yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), bukti langsung (tangible) dan empati (emphaty).	Hasil penelitian menggunakan kuantitatif. Metode pengumpulan data terdiri dari metode wawancara, observasi dan angket. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk memastikan kelayakan data.
7.	Rina Ani Sapariyah,	<i>“Persepsi Nasabah dan Karyawan Perbankan Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan dalam Perspektif Islam (Survei Di Beberapa Perbankan Syariah Di Surakarta)”.</i>	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karakteristik aktivitas bisnis perbankan syariah, Akuntabilitas perbankan syariah, Karakteristik dan tujuan perbankan Syariah, dan User perbankan Syariah.	menguji hipotesis menggunakan independent simple t-test.
8.	Masriyanda	<i>“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Pemahaman Tentang</i>	Analisis regresi linier ganda yang digunakan pada penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dengan	Analisi penelitian menggunakan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui bagaimana naik

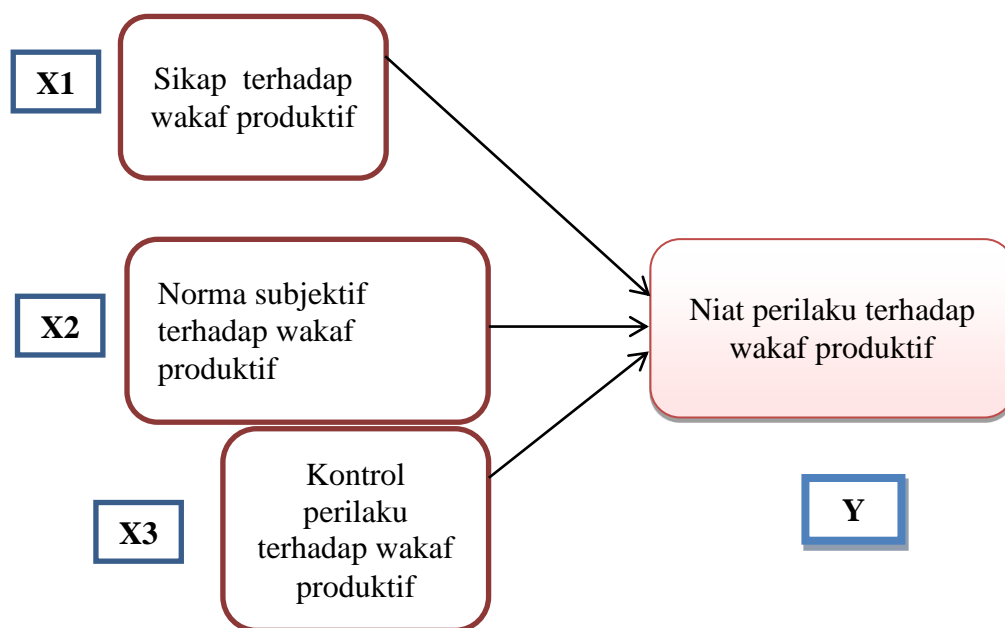
No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
		<i>Produk Pembiayaan Syariah Pada Karyawan Perbankan Syariah di Indonesia”.</i>	naik turunnya variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen dengan menggunakan SPSS 20.0. Analisis data yang digunakan untuk me-lihat pengaruh antara pengetahuan produk pembiayaan bank syariah, prinsip dasar bank syariah, pelatihan karyawan bank syariah dan religiusitas yang berkaitan dengan persepsi ter-hadap pemahaman produk pembiayaan bank syariah	turun variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.
9.	Nur Atikah dan Imam Salehudin,	<i>“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavior Control Terhadap Intensi Untuk Bekerja di Perbankan Syariah”.</i>	Variabel yang digunakan penelitian untuk meneliti mengenai intensi untuk bekerja di perbankan syariah	Variabel independen yang diteliti sama-sama menggunakan sikap, norma subjektif
10.	RA. Ritawati	<i>“Peran Kompensasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perbankan Syariah Palembang”.</i>	Variabel yang digunakan peneliti yaitu peran kompensasi terhadap peningkatan kinerja karyawan pada perbankan syariah.	Metode penelitian menggunakan deskriptive analysis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis yaitu dengan melakukan elaborasi mendalam terhadap substansi

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
				tema- tema hasil wawancara yang dilakukan.
11.	Nina Zahra	<i>“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Aspek Kepuasan Kerja Karyawan dan Kepercayaan pada Sektor Perbankan”</i> .	Pengujian hipotesis menggunakan AMOS version 6 melalui Structural Equation Modeling (SEM). Pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis membandingkan p-value dengan level of significant sebesar 5%.	penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang diberikan responden dalam kuesioner
12.	Muchlis H. Masud	<i>“Pengaruh Sikap, Norma-norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang”</i>	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analitik dengan mempergunakan model persamaan struktural atau SEM (structural equation model).	Variabel yang digunakan sama yaitu sika, norma subyektif dan kontrol perilaku.
13.	J.F.X. Susanto Soekiman	<i>“Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Eksternal dan Internal Melalui Komitmen Karyawan Terhadap</i>	Analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan program AMOS 4.0.	Menggunakan metode wawancara



No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
		<i>Keberhasilan Perusahaan Perbankan di Jawa Timur</i> ".		
14.	Mahlia Muis	<i>"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karier Karyawan Perbankan di Kota Makassar"</i> .	Penelitian ini menyimpulkan bahwa manusia pada hakekatnya mempunyai tujuan dan motif tertentu, ditinjau dari organisasi tujuan yang ingin dicapai adalah gaji dan karir	Analisis yang digunakan menggunakan regresi linear berganda.
15.	Ahmad Noer Maulidi	<i>"Wakaf Tunai, Implementasinya dalam Sistem Perbankan Syariah di Indonesia"</i> .	Variabel yang diteliti mengenai wakaf tunai	Merode yang digunakan sama yaitu dokumentasi dan observasi

Beberapa hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki kajian yang berbeda, maka peneliti membuat kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dibuat dalam bentuk skema yang sederhana yang utuh menurut pokok-pokok penelitian dan hubungan antar variabel. Skema yang telah dibuat oleh peneliti, diharapkan mampu menggambarkan bahwa ini merupakan penelitian dan identifikasinya sehingga sumber data dan pengelolaannya terarah. Sehingga secara sederhana dapat digambarkan melalui gambar 1 berikut ini :



**Gambar I Kerangka Pikir Penelitian**

## B. Landasan Teori

### 1. Definisi Wakaf

#### a) Pengertian Wakaf

Sebelum mendefinisikan pengertian wakaf produktif secara spesifik perlu kiranya mengemukakan pengertian wakaf secara umum. Secara umum bahasa, wakaf berasal dari kata *waqafa* artinya menahan.<sup>15</sup> Ia merupakan kata yang berbentuk masdar (*gerund*) dari ungkapan *waqfu al-syai'* yang pada dasarnya berarti menahan sesuatu. Dengan demikian, pengertian wakaf secara bahasa adalah menyerahkan tanah untuk orang-orang miskin untuk ditahan. Diartikan demikian karena barang milik itu dipegang dan ditahan orang lain,

<sup>15</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab – Indonesia*, edisi ke-2, cet. Ke 25 (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), hlm. 1576.

seperti menahan hewan ternak, tanah dan segala sesuatu. Secara gramatikal, penggunaan kata “*auqafa*” yang digabungkan dengan kata-kata segala jenis barang termasuk ungkapan yang tidak lazim (jelek). Yang benar adalah dengan menggunakan kata kerja “*waqafu*” tanpa memakai hamzah (*auqafu*). Adapun yang semakna dengan kata “*habistu*” adalah seperti ungkapan “*waqafu al-syai’ aqifuhu waqfan*”.<sup>16</sup>

Para ulama berbeda pendapat dalam memberi pengertian wakaf, sebagaimana tercantum buku-buku fiqh. Perbedaan tersebut membawa akibat yang berbeda pada hukum yang ditimbulkan. Definisi wakaf menurut ahli fiqh adalah sebagai berikut.<sup>17</sup>

1) Menurut Madzhab Syafi’i

Berbagai ahli fikih dari kalangan mazhab Syafi’i mendefinisikan wakaf sebagai berikut:

- (a) Imam Nawawi dan Syaikh Syihabuddin al-Qalyubi mendefinisikan wakaf dengan menahan harta yang dapat diambil manfaatnya untuk orang lain serta menggunakannya untuk kebaikan dan mendekatkan diri kepada Allah.
- (b) Al-Syarbini al-Khatib, Ramli al-Kabir, Ibn Hajar al-Haitami dan Syaikh Umairah memaknai wakaf dengan menahan benda dan memutuskan kepemilikan barang tersebut dari pemiliknya,

---

<sup>16</sup>Syaikh Muhammad bin Shahih al-Utsaimin, *Al-Mabsur*, Pustaka Imam Syafii, hlm. 38

<sup>17</sup>*Ibid.*.,

serta mengambil manfaat darinya untuk hal-hal yang diperbolehkan agama.

Dari definisi ulama Syafi'iyah, dapat disimpulkan bahwa wakaf adalah menahan harta yang dapat memberikan manfaat serta kekal materi bendanya (*al-'ain*) dengan cara memutuskan hak pengelolaan *wakif* dan menyerahkannya kepada *nazhir* sesuai ketentuan syariah.

## 2) Menurut Madzhab Hanafi

Wakaf adalah menahan suatu benda, yang menurut hukum, benda itu tetap menjadi hak milik wakif dalam rangka memepergunakan manfaatnya untuk kebijakan. Berdasarkan definisi itu, maka kepemilikan harta wakaf tidaklah lepas dari wakif, bahkan ia dibenarkan menariknya kembali dan ia diperbolehkan menjualnya.

(a) Imam Syarkhasi mendefinisikan wakaf dengan menahan harta dari jangkauan dan kepemilikan orang lain. Maksudnya, menahan harta wakaf di bawah kepemilikan *wakif*, dan tidak memanfaatkan harta wakaf untuk jaminan dan lain sebagainya yang bisa menahan pengambilan manfaat dari harta tersebut.<sup>18</sup>

(b) Sementara Abu Yusuf mendefinisikan wakaf dengan menahan suatu benda menjadi milik Allah SWT, dan memberikan

---

<sup>18</sup>Al-Syarkhasi, (2000 ) hal 27

manfaat dari harta tersebut untuk siapa saja yang membutuhkannya.

- (c) Al-Murghiny mendefinisikan wakaf dengan menahan harta di bawah pemilikannya, serta mendedekahkan manfaatnya untuk orang lain. Secara umum, ulama Hanafiyah mengartikan wakaf dengan menahan materi benda (*al-'ain*) menjadi milik *wakif* dan hanya mewakafkan manfaatnya kepada siapapun untuk tujuan kebajikan. Sehingga, kepemilikan harta wakaf masih menjadi milik *wakif*, dan perwakafan hanya terjadi pada manfaat dari harta tersebut, bukan pada aset hartanya. Dengan demikian, bila *wakif* menginginkan wakafnya diambil kembali maka hal ini diperbolehkan. Bahkan, menjadi haknya bila setelah wakaf menjadi miliknya, kemudian diperjualbelikan.<sup>19</sup>

### 3) Menurut Madzhab Malikiyah

Wakaf yaitu perbuatan pemilik harta yang memberikan manfaat hartanya, baik hartanya itu berupa *az-zat*, *milku al-manfa'ah* ataupun hasil dari harta tersebut yang telah berwujud uang, kepada orang-orang yang berhak dengan sigah (pernyataan lisan atau tulisan) dalam jangka waktu yang dikehendaki oleh wakif atau lebih sederhananya, wakaf adalah menjadikan manfaat suatu harta yang dimiliki (walaupun pemilikannya dengan cara

---

<sup>19</sup>Al-Zuhaily, *al-fiqh, jilid VIII* (1985), hlm 153. Lihat juga Kamalludin Muhammad bin 'Abdul Wahid as-Siwasi al-Ma'ruf bi Ibn al-Hammam, *Fath al-Qadir* (Kairo: Mustafa Muhammad, t.t), Jilid V hlm.37.

sewa) untuk diberikan kepada orang yang berhak dengan satu akad (*shighat*) dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan wakif.<sup>20</sup>

Dari pengertian atau definisi wakaf ini diperoleh suatu kesimpulan bahwa perbuatan wakaf adalah pemilik menahan hartanya dari segala jenis transaksi kepemilikan, kemudian menyedekahkan hasilnya di jalan kebaikan. Sedekah dari hasil di jalan kebaikan tersebut bersifat wajib walaupun kepemilikan hartanya tetap berada ditangan wakif.

Definisi-definisi tentang wakaf yang berbeda-beda tersebut merupakan hasil ijtihad masing-masing *fuqaha*, yang satu dengan yang lainnya tidak bisa saling membatalkan. Kaidah fikih menyatakan yang artinya, ijtihad yang telah lalu tidak dibatalkan oleh ijtihad yang kemudian.

Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf mendefinisikan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syari'ah.<sup>21</sup> Rumusan dalam UU wakaf tersebut, jelas sekali merangkum berbagai pendapat para

---

<sup>20</sup>Al-Zuhaily, *al-fiqh, jilid VIII* (1985), hlm 153

<sup>21</sup> Pasal 1 ayat 1 Undang-UNDANG Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf

ulama fiqh tersebut di atas tentang makna wakaf, sehingga makna wakaf dalam konteks Indonesia lebih luas dan lebih komplit.

Dari beberapa definisi wakaf tersebut, dapat disimpulkan bahwa wakaf bertujuan untuk memberikan manfaat atau faedah harta yang diwakafkan kepada orang yang berhak dan dipergunakan sesuai dengan ajaran syari'ah Islam.

Hal ini sesuai dengan fungsi wakaf yang disebutkan pasal 5 UU No. 41 tahun 2004 yang menyatakan wakaf berfungsi untuk mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum.

Di tengah problem sosial masyarakat Indonesia dan tuntutan akan kesejahteraan ekonomi akhir-akhir ini, keberadaan wakaf uang menjadi strategis. Disamping salah satu ajaran Islam yang berdimensi spiritual, wakaf uang merupakan ajaran yang menekankan pentingnya kesejahteraan ekonomi (dimensi social) dan kesejahteraan umat.<sup>22</sup>

Pemanfaatan benda wakaf saat ini masih dalam hal yang bersifat fisik, sehingga secara signifikan tidak memberikan dampak ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Masyarakat di Indonesia mengetahui banyaknya harta benda wakaf yang ada namun belum mampu untuk mengatasi masalah kemiskinan.

---

<sup>22</sup>Alumni Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Email: fahmi\_medias@yahoo.com

Dengan demikian dapat diambil yang dimaksud dengan wakaf produktif adalah kegiatan yang mengandung unsur investasi masa depan dan mengembangkan harta produktif untuk generasi yang akan datang sesuai dengan tujuan wakaf, baik berupa pelayanan maupun pemanfaatan hasilnya secara langsung. Bentuk-bentuk wakaf yang sudah dikemukakan tersebut merupakan bagian atau unit dana investasi.

#### **b) Dasar Hukum Wakaf**

Dalam al-Qur'an, kata wakaf tidak ditemukan secara tekstual. Tujuan wakaf sebagai amalan kebaikan dijadikan dasar para ulama dalam menerangkan konsep wakaf pada keumuman ayat-ayat al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk berbuat baik dengan berinfak. Karena secara umum tidak terdapat ayat al-Qur'an yang menerangkan konsep wakaf secara jelas.

Namun bila dilihat dari makna dan manfaatnya, maka wakaf bisa disamakan dengan sedekah *jariyah*. Hampir bahkan semua umat Islam, mengakui keberadaan dasar hukum wakaf itu, baik berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis maupun berdasarkan ijma ulama.<sup>23</sup> Oleh karena wakaf termasuk *infaq fii sabilillah*, maka dasar yang digunakan para ulama dalam menerangkan konsep wakaf didasarkan pada keumuman ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang *infaq fii sabilillah*.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Imam Muslim, Sahih al-Muslim (Kairo: Dar al-Hadis, 1997/1423 H), Jilid III hal 10.

<sup>24</sup>Diakses pada [www. https://bwi.or.id/index.php/en/dasar-hukum-wakaf-tentang-wakaf-56.html](https://bwi.or.id/index.php/en/dasar-hukum-wakaf-tentang-wakaf-56.html) pada tanggal 6 februari 2018



Berbeda dengan kata *khair* (kebaikan), kata *birr* (kebaikan) terkait erat dengan kata *infaq* (memberi). Kata *birr* ini terletak antara huruf *lan* (mengandung makna tidak untuk selamanya) dan *hatta* (hingga atau sampai yang berhubungan dengan tindakan). Sehingga ada 3 kata kunci pada ayat ini sehingga sering kali dijadikan dalil utama dalam wakaf yang bersumber dari al-Qur'an, (1) kebaikan, (2) tindakan infak, dan (3) harta yang dimiliki adalah paling dicintai. Psikoanalisis mengatakan tidak mungkin orang memberikan harta yang paling dicintai kepada orang lain demi kebaikan. Salah satu analisis itulah sehingga kebaikan dalam konteks kata *birr* sulit untuk dilakukan. Oleh para penafsir model infak seperti ini, digolongkan sebagai wakaf, bukan bentuk pemberian yang lain.<sup>25</sup>

Kata *khair* (kebaikan) yang secara umum dimaknai salah satunya dalam bentuk memberi seperti wakaf, dan berlaku untuk bentuk-bentuk *charity* atau *endowment* yang lain yang bersifat filantropi, tentunya dalam ajaran Islam.

لَنْ نَّأَلُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِن شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ  
عَلِيمٌ

Artinya : “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sehahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya”.<sup>26</sup>

### c) Sejarah Wakaf Produktif

<sup>25</sup> Muslim (t.t.). *Shahih Muslim*. (Mesir: Dar al-Fikr al-Mu'ashir), Juz 8, hlm. 405.

<sup>26</sup> (QS. Ali Imran (3): 92)

Dalam sejarah Islam, Wakaf dikenal sejak masa Rasulullah SAW karena wakaf disyariatkan setelah nabi SAW Madinah, pada tahun kedua Hijriyah. Ada dua pendapat yang berkembang di kalangan ahli yurisprudensi Islam (fuqaha') tentang siapa yang pertama kali melaksanakan syariat wakaf. Menurut sebagian pendapat ulama mengatakan bahwa yang pertama kali melaksanakan wakaf adalah Rasulullah SAW ialah wakaf tanah milik Nabi SAW untuk dibangun masjid.<sup>27</sup>

Pendapat ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Umar bin Syabah dari 'Amr bin Sa'ad bin Mu'ad, ia berkata: Dan diriwayatkan dari Umar bin Syabah, dari Umar bin Sa'ad bin Muad berkata: "Kami bertanya tentang mula-mula wakaf dalam Islam? Orang Muhajirin mengatakan adalah wakaf Umar, sedangkan orang-orang Anshor mengatakan adalah wakaf Rasulullah SAW." (Asy-Syaukani: 129).<sup>28</sup>

Praktek wakaf menjadi lebih luas pada masa dinasti Umayyah dan dinasti Abbasiyah, semua orang berduyun-duyun untuk melaksanakan wakaf, dan wakaf tidak hanya untuk orang-orang fakir dan miskin saja, tetapi wakaf menjadi modal untuk membangun lembaga pendidikan, membangun perpustakaan dan membayar gaji para statnya, gaji para guru dan beasiswa untuk para siswa dan mahasiswa. Antusiasme masyarakat kepada pelaksanaan wakaf telah

---

<sup>27</sup>Diakses pada [www. https://bwi.or.id/index.php/en/sejarah-a-perkembangan-wakaf-tentang-wakaf-118.html](https://bwi.or.id/index.php/en/sejarah-a-perkembangan-wakaf-tentang-wakaf-118.html) pada tanggal 6 februari 2018

<sup>28</sup>*Ibid*

menarik perhatian negara untuk mengatur pengelolaan wakaf sebagai sektor untuk membangun solidaritas sosial dan ekonomi masyarakat.

Wakaf pada mulanya hanyalah keinginan seseorang yang ingin berbuat baik dengan kekayaan yang dimilikinya dan dikelola secara individu tanpa ada aturan yang pasti. Namun setelah masyarakat Islam merasakan betapa manfaatnya lembaga wakaf, maka timbullah keinginan untuk mengatur perwakafan dengan baik. Kemudian dibentuk lembaga yang mengatur wakaf untuk mengelola, memelihara dan menggunakan harta wakaf, baik secara umum seperti masjid atau secara individu atau keluarga.<sup>29</sup>

Pada masa dinasti Umayyah yang menjadi hakim Mesir adalah Taubah bin Ghar Al-Hadhramiy pada masa khalifah Hisyam bin Abd. Malik. Ia sangat perhatian dan tertarik dengan pengembangan wakaf sehingga terbentuk lembaga wakaf tersendiri sebagaimana lembaga lainnya dibawah pengawasan hakim. Lembaga wakaf inilah yang pertama kali dilakukan dalam administrasi wakaf di Mesir, bahkan diseluruh negara Islam. Pada saat itu juga, Hakim Taubah mendirikan lembaga wakaf di Basrah. Sejak itulah pengelolaan lembaga wakaf dibawah Departemen Kehakiman yang dikelola dengan baik dan hasilnya disalurkan kepada yang berhak dan yang membutuhkan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Mundzir, qahaf, "*Manajemen Wakaf Produktif*", (Jakarta Timur: Penerbit Khalifa Pustaka Al- Kautsar Grup, 2005). hlm 46

<sup>30</sup>Nur kholis, "Wakaf dan Upaya Memberdayakan Secara Produktif di Indonesia", *La-Riba Jurnal*, Vol 14, No.2 Oktober 2013, Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, hlm 6.

Pada masa dinasti Abbasiyah terdapat lembaga wakaf yang disebut dengan “shadr al-Wuquuf” yang mengurus administrasi dan memilih staf pengelola lembaga wakaf. Demikian perkembangan wakaf pada masa dinasti Umayyah dan Abbasiyah yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat, sehingga lembaga wakaf berkembang searah dengan pengaturan administrasinya.<sup>31</sup>

Nabi juga mewakafkan perkebunan Mukhairik, yang telah menjadi milik beliau setelah terbunuhnya Mukhairik ketika perang Uhud. Beliau menyisihkan sebagian keuntungan dari perkebunan itu untuk memberi nafkah keluarganya selama satu tahun, sedangkan sisanya untuk membeli kuda perang, senjata dan untuk kepentingan kaum Muslimin. Kisah ini dijadikan sebagai kisah wakaf produktif dimana hasil yang di peroleh dari pengelolaan sebidang tanah perkebunan di pergunakan untuk kepentingan kaum muslimin dan untuk memperkuat kekuatan militer Islam yaitu dengan membeli kuda perang dan senjata untuk menghadapi musuh-musuh Islam yang memerangi mereka.<sup>32</sup>

Mayoritas ahli fikih mengatakan bahwa peristiwa ini disebut wakaf. Sebab Abu Bakar ketika menjadi Khalifah tidak mewariskan perkebunan ini kepada keluarga Nabi, dan sebagian keuntungannya tidak lagi diberikan kepada mereka. Akan tetapi Ketika Umar Bin

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm 9

<sup>32</sup>Usman, Nurodin, “Wakaf Produktif Sebagai Alternatif Sumber Dana Abadi Bagi Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-‘Adalah Magelang* : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, hlm 37.

Khatab menjadi Khalifah, ia mempercayakan pengelolaan perkebunan itu kepada Al-Abbas dan Ali bin Abi Thalib. sehingga dikisahkan terjadi sebuah perselisihan dimana ketika keduanya berbeda pendapat, Umar Bin Khatab sebagai khalifah saat itu tidak mau membagikan kepengurusan wakaf itu kepada keduanya, khawatir perkebunan itu menjadi harta warisan. Karena itu Umar mengambil keputusan yaitu segera meminta perkebunan itu dikembalikan ke Baitul Mal.<sup>33</sup>

Selanjutnya wakaf produktif ini juga dilakukan Sahabat Usman bin Affan juga mewakafkan sumur yang airnya digunakan untuk member minum kaum Muslimin. Sebelumnya, pemilik sumur ini mempersulit dalam masalah harga, maka Rasulullah menganjurkan dan menjadikan pembelian sumur sunah bagi para sahabat. Beliau bersabda, “Barang siapa yang membeli sumur Raumah, Allah mengampuni dosa-dosanya” (HR. An-Nasa’i). dalam hadis ini beliau menjanjikan bahwa yang membelinya akan mendapatkan pahala yang sangat besar kelak di surga. Karena itu, Utsman membeli sumur itu dan diwakafkan bagi kepentingan kaum Muslimin.<sup>34</sup>

Antusiasme masyarakat kepada pelaksanaan wakaf telah menarik perhatian negara untuk mengatur pengelolaan wakaf sebagai sektor untuk membangun solidaritas sosial dan ekonomi masyarakat. Sehingga pengelolaan harta wakaf mengalami perkembangan yang sangat pesat pada masa Pemerintahan Harun Ar-Rasyid. Harta wakaf

---

<sup>33</sup>*Ibid.*,

<sup>34</sup>Diakses pada tanggal <https://bwi.or.id/index.php/en/sejarah-a-perkembangan-wakaf-tentang-wakaf-118.html> pada tanggal 6 februari 2018

menjadi bertambah dan berkembang, bahkan tujuan wakaf menjadi semakin luas bersamaan dengan berkembangnya masyarakat Muslim ke berbagai penjuru. Kreativitas dalam pengembangan wakaf Islam tidak terbatas pada wakaf yang ada pada umumnya, tetapi berkembang pesat bersamaan dengan munculnya jenis wakaf dan tujuannya, terlebih lagi dalam perkembangan masalah teknis berkaitan dengan hukum-hukum fikih.<sup>35</sup>

Pemahaman tentang wakaf sedikit demi sedikit berkembang dan telah mencakup beberapa benda, seperti tanah dan perkebunan yang hasilnya dimanfaatkan untuk kepentingan tempat peribadatan dan kegiatan keagamaan serta diberikan kepada fakir miskin. Perkembangan ini terus berlanjut hingga masa-masa berikutnya dan telah mencapai puncaknya yang ditandai dengan meningkatnya jumlah wakaf yang mencapai sepertiga tanah pertanian yang ada di berbagai Negara Islam seperti di Mesir, Syam, Turki, Andalusia, dan Maroko. Termasuk dalam daftar kekayaan wakaf pada saat itu adalah perumahan rakyat dan kompleks pertokoan di berbagai ibu kota Negara Islam yang terbentang dari ujung Barat di Maroko hingga ke ujung Timur di New Delhi dan Lahore.<sup>36</sup>

Semua orang berduyun-duyun untuk melaksanakan wakaf, dan wakaf tidak hanya untuk orang-orang fakir dan miskin saja, tetapi wakaf menjadi modal untuk membangun lembaga pendidikan,

---

<sup>35</sup>*Ibid.*,

<sup>36</sup>Departemen Agama, Pedoman Pengelolaan., hlm 5

membangun perpustakaan dan membayar gaji para stafnya, gaji para guru dan beasiswa untuk para siswa dan mahasiswa. Antusiasme masyarakat kepada pelaksanaan wakaf telah menarik perhatian Negara untuk mengatur pengelolaan wakaf sebagai sector untuk membangun solidaritas sosial dan ekonomi masyarakat.

Pada tahun 1287 Hijriyah dikeluarkan undang-undang yang menjelaskan tentang kedudukan tanah-tanah kekuasaan Turki Utsmani dan tanah-tanah produktif yang berstatus wakaf. Dari implementasi undang-undang tersebut di negara-negara Arab masih banyak tanah yang berstatus wakaf dan diperaktekkan sampai saat sekarang. Sejak masa Rasulullah, masa kekhalifahan dan masa dinasti-dinasti Islam sampai sekarang wakaf masih dilaksanakan dari waktu ke waktu di seluruh negeri muslim, termasuk di Indonesia. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa lembaga wakaf yang berasal dari agama Islam ini telah diterima (diresepsi) menjadi hukum adat bangsa Indonesia sendiri. Disamping itu suatu kenyataan pula bahwa di Indonesia terdapat banyak benda wakaf, baik wakaf benda bergerak atau benda tak bergerak. Kalau kita perhatikan di negara-negara muslim lain, wakaf mendapat perhatian yang cukup sehingga wakaf menjadi amal sosial yang mampu memberikan manfaat kepada masyarakat banyak.<sup>37</sup>

Praktik wakaf pun terus dillaksanakan dinegara-negara Islam hingga sekarang, tidak terkecuali di Indonesia. Kenyataan ini tampak

---

<sup>37</sup>*Ibid*

dari lembaga wakaf yang berasal dari ajaran Islam dimana telah diterima menjadi hukum adat bangsa Indonesia sendiri. Di Indonesia terdapat banyak benda wakaf, baik benda bergerak maupun tidak bergerak.<sup>38</sup>

Dalam perjalanan sejarah wakaf terus berkembang dan akan selalu berkembang bersamaan dengan laju perubahan jaman dengan berbagai inovasi-inovasi yang relevan, seperti bentuk wakaf uang, wakaf Hak Kekayaan Intelektual (Haki), dan lain-lain. Di Indonesia sendiri, saat ini wakaf kian mendapat perhatian yang cukup serius dengan diterbitkannya Undang-undang No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf dan PP No. 42 tahun 2006 tentang pelaksanaannya.<sup>39</sup>

#### **d) Wakaf Produktif**

Dari segi penggunaannya, wakaf dapat dibedakan menjadi wakaf *mubasyir* dan wakaf *istismari*. Wakaf *mubasyir* adalah harta wakaf yang menghasilkan pelayanan masyarakat dan bisa digunakan secara langsung seperti madrasah dan rumah sakit. Sedangkan wakaf *istismari* adalah harta wakaf yang ditujukan untuk penanaman modal dalam produksi barang-barang dan pelayanan yang dibolehkan *syara* dalam bentuk apapun kemudian hasilnya diwakafkan sesuai keinginan wakif.<sup>40</sup>

Wakaf *istismari* biasa disebut juga wakaf produktif, yaitu wakaf harta yang digunakan untuk kepentingan investasi, baik di bidang

---

<sup>38</sup>Departemen Agama, Pedoman Pengelolaan., hlm 13

<sup>39</sup>Diakses pada [www. https://bwi.or.id/index.php/en/sejarah-a-perkembangan-wakaf-tentang-wakaf-118.html](https://bwi.or.id/index.php/en/sejarah-a-perkembangan-wakaf-tentang-wakaf-118.html) pada tanggal 6 februari 2018

<sup>40</sup>Al-Barry, M. Dahlan. Y, dan Yacub, L.Lya Sofyan, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, (Surabaya: Penerbit Target Press, 2003).



pertanian, perindustrian, perdagangan, dan jasa. Manfaat pada wakaf produktif tidak diperoleh dari benda wakaf secara langsung, melainkan dari keuntungan atau hasil pengelolaan wakaf.<sup>41</sup>

Kata produktif merupakan kata sifat yang berasal dari kata produk yang berarti hasil, hasil kerja, barang atau benda yang dihasilkan. Berdasarkan makna tersebut, kata produktif memiliki pengertian sesuatu yang memiliki daya hasil atau mempunyai kemampuan untuk menghasilkan (dalam jumlah besar). Makna lain dari kata produktif adalah subur<sup>42</sup>.

Jaih Mubarak mengartikan wakaf produktif sebagai proses pengelolaan benda wakaf untuk menghasilkan barang atau jasa yang maksimum dengan modal yang dikelola dengan pendekatan bisnis, yakni suatu usaha yang berorientasi pada keuntungan dan keuntungan tersebut disedekahkan kepada pihak yang berhak menerimanya.<sup>43</sup> Tujuan utama bisnis adalah laba atau keuntungan melalui berbagai usaha yang mampu menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Berbagai usaha yang termasuk kegiatan bisnis meliputi usaha pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, dan usaha jasa.<sup>44</sup>

## 2. Theory of Planned Behavior (TPB)

Untuk mengukur perilaku yang menggambarkan penerapan macam teori yang direncanakan adalah *Theory of Planned Behaviour*, dimana

---

<sup>41</sup>*Ibid.*,

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm 633

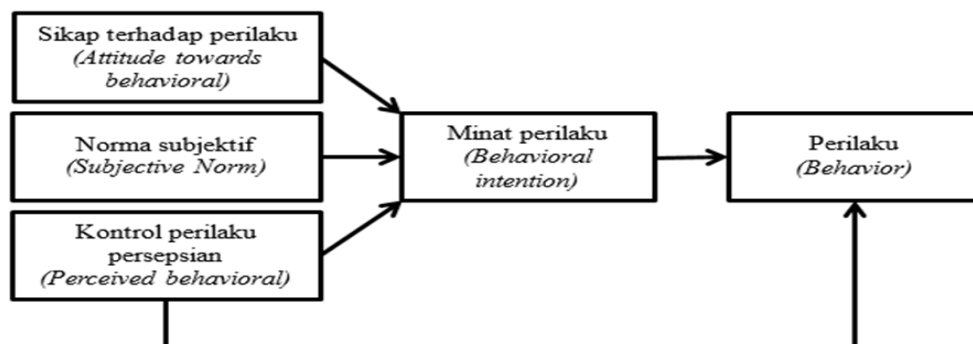
<sup>43</sup>Jaih Mubarak, *Wakaf Produktif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm 28

<sup>44</sup>Buchari Alma, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009). hlm 11

dalam *Theory of Reasoned Action (TRA)* dikembangkan oleh Ajzen dan diberi nama *Theory of Planned Behaviour (TPB)*. *Theory of Planned Behavior* dijelaskan sebagai konstruk yang melengkapi TRA. Menurut (Lee & Kotler), target individu memiliki kemungkinan yang besar untuk mengadopsi suatu perilaku apabila individu tersebut memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, mendapatkan persetujuan dari individu lain yang dekat dan terkait dengan perilaku tersebut dan percaya bahwa perilaku tersebut dapat dilakukan dengan baik.<sup>45</sup>

Dengan menambahkan sebuah variabel pada konstruk ini, yaitu kontrol perilaku persepsian (*Perceived behavioral control*), maka bentuk dari model teori perilaku perencanaan (*Theory of planned behaviour* atau TPB) tampak di gambar berikut ini.<sup>46</sup>

Gambar *Theory of Planned Behavioral* :



Sumber : (Asadifard, Rahman, Aziz, & Hashim, 2015)

<sup>45</sup>Icek Ajzen, Artikel, "Teori direncanakan perilaku: Reaksi dan Refleksi", (University of Massachusetts). hlm. 199.

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm 199.

Dari gambar di atas, teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavioral*) dapat memiliki 2 fitur yaitu<sup>47</sup> :

Teori ini mengansumsi bahwa kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasional terhadap minat. Orang – orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber-sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat berperilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan minat yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subyektif. Di model ini ditunjukkan dengan panah yang mennghubungkan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) ke minat.<sup>48</sup>

Fitur kedua adalah kemungkinan hubungan langsung antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan perilaku. Di banyak contoh, kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi perilaku secara tidak

---

<sup>47</sup>Fairuz, M. Fizi, dkk. *Theory of Planned Behavior (ppt)*. (Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2014).

<sup>48</sup>*Ibid.*,

langsung lewat minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model hubungan langsung ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) langsung ke perilaku (*behavior*).<sup>49</sup>

*Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang tersedia untuknya secara sistematis. Setiap individu memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu. TRA/TPB dimulai dengan melihat niat berperilaku sebagai anteseden terdekat dari suatu perilaku. Para peneliti percaya bahwa semakin kuat niat individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, maka individu tersebut diperkirakan akan semakin berhasil melakukannya. Niat adalah suatu fungsi dari *beliefs* dan atau informasi yang penting mengenai kecenderungan bahwa menampilkan suatu perilaku tertentu akan mengarahkan pada suatu hal yang spesifik. Niat bisa berubah karena waktu. Semakin lama jarak antara niat dan perilaku, semakin besar kecenderungan terjadinya perubahan niat. Oleh karena itu Ajzen dan Fishbein tidak hanya tertarik dalam hal meramalkan perilaku tetapi juga memahaminya, mereka mulai mencoba untuk mengidentifikasi penentu-penentu dari niat berperilaku.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>*Ibid.*,

<sup>50</sup>Anton Prio Nugroho, “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”, (Disertasi, 2015), hlm. 38.

Telah dijelaskan diatas, TPB tersusun atas tiga variabel independen, yaitu sikap, norma subyektif, dan *percieved behavioral control*, yang digunakan untuk memprediksi niat berperilaku. Teori ini mengatakan bahwa *antecedent* dari sikap, norma subyektif dan PBC adalah keyakinan, yang mencerminkan struktur kognitif sebagai dasarnya. Sikap muncul dari kombinasi keyakinan bahwa perilaku akan memberikan hasil tertentu dan evaluasi atas hasil tersebut (keyakinan perilaku). Hal yang sama berlaku juga untuk norma subyektif, yang memiliki *antecedent* keyakinan normatif dan motivasi untuk taat (*complay*).

Ajzen dan Fishbein menyebutkan, perilaku sebagai respon yang terlihat yang tidak membutuhkan elaborasi lebih lanjut. Sekalipun begitu, konstruk perilaku tidak sesederhana yang terlihat. Oleh karena itu, sebelum melakukan penyelidikan berdasarkan pada kerangka TPB, sangat penting untuk mengidentifikasi perilaku yang akan diteliti terlebih dahulu<sup>51</sup>. Kedua peneliti tersebut menekankan pentingnya mendefinisikan target perilaku yang akan diteliti, sekalipun penelitiannya terbatas untuk meneliti intensi perilaku saja.

Adapun menurut Tan dan Thomson (2000) Sikap (*attitude*) adalah perasaan positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku atau objek. Norma-norma subyektif (*subjective norms*) adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku. Seseorang akan memiliki keinginan terhadap suatu objek atau perilaku seandainya ia terpengaruh

---

<sup>51</sup>I Ajzen and Fishbein, M., *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*, (Upper Saddle River, NJ, USA: Prentice-Hall, Inc, 1980), hlm. 35.

oleh orang-orang isekitarnya untu kmelakukan atau ia meyakini bahwa lingkungan atau orang-orang disekitarnya mendukung terhadap apa yang ia lakukan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan (perceived behavioral control) berkaitan dengan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki dan kesempatan yang ada untuk melakukan sesuatu.<sup>52</sup>

Teori perilaku perencanaan mengganggu bahwa teori sebelumnya mengenai perilaku yang tidak dapat dikendalikan sebelumnya oleh individu melainkan, juga dipengaruhi oleh faktor mengenai faktor non motivasional yang dianggap sebagai kesempatan atau sumber daya yang dibutuhkan agar perilaku dapat dilakukan. Sehingga dalam teorinya, Ajzen menambahkan satu dertiminan lagi, yaitu kontrol persepsi perilaku mengenai mudah atau sulitnya perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu menurut TPB, intensi dipengaruhi oleh tiga hal yaitu: sikap, norma subjektif, kontrol perilaku.<sup>53</sup>Perhatian utama dalam *Theory of Planned Behavior* adalah pada minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku karena minat merupakan variable antara menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu spesifik, *Theory of Planned Behavior* mengemukakan ada tiga determinan minat yang bersifat independen secara konseptual, yaitu :

**a. Sikap terhadap perilaku**

Ajzen mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsumen dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavior*

---

<sup>52</sup>Tan, dkk, 2000.

<sup>53</sup>*Ibid.*,

*beliefs*). Keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitarnya, pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya, dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukannya. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku itu apabila berdasarkan evaluasi yang dilakukan individu, diperoleh data bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan baginya.<sup>54</sup>

Sikap adalah kondisi mental dan neural dari kesiapan yang diatu melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi terkait.

Sedangkan menurut Macchia, Louis Saeri, Smith dan Ogilive menjelaskan bahwa sikap merupakan evaluasi hasil daei suatu perilaku tertentu sebagai positif atau negatif.<sup>55</sup>

Adapun komponen-komponen sikap menurut Fishbein dan Ajzen dalam sikap yaitu:

1. Kognitif , yaitu mencermintan persepsi dan pemikiran mengenai objek sikap.
2. Afek yaitu suatu perasaan atau evaluasi terhadap objek, meliputi perasaan dan evaluasi (sikap)

---

<sup>54</sup>Anton Prio Nugroho, “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”, (Disertasi 2015), hlm. 71

<sup>55</sup>*Ibid.*,

3. Konasi, yaitu intensi berperilaku yang ditampilkan objek sikap.

Tabel 2<sup>56</sup>  
Perbedaan Tipe Respon Sikap

Jenis Respon	Katagori Respon		
	Afektif	Kognitif	Konatif
Verbal	Ekpresi perasaan terhadap obyek sikap	Ekpresi kepercayaan terhadap obyek sikap	Ekpresi niat berperilaku terhadap obyek sikap
Non Verbal	Respon psikologi terhadap obyek sikap	Respon persepsi terhadap obyek sikap	Lahirnya respon perilaku terhadap obyek sikap

Sehingga berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa seseorang dalam berwakaf merupakan ekspresi positif nonverbal. Sebaliknya jika seseorang mengatakan sesuai kurang enak mengenai wakaf produktif, hal tersebut merupakan ekspresi perasaan negatif secara verbal.

Sedangkan menurut Azwar Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen Kognitif (*cognitive*), Komponen Kognitif merupakan representasi apa yang dipercaya oleh individu pemilik sikap. Komponen Afektif (*Affective*), komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. dan Komponen Konotatif (*conative*) merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang.<sup>57</sup>

<sup>56</sup>Anton Prio Nugroho, "Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah", (Disertasi 2015), hlm. 49.

<sup>57</sup>*Ibid.*,



Dalam konteks Islam, sikap dapat diartikan mempunyai sifat yang positif (baik) yaitu husnudzon dan juga sifat yang negatif (khusnudzon), dimana seseorang mempunyai pandangan positif dalam berwakaf dapat berguna bagi dirinya sendiri, masa depan dan keturunannya dan dapat juga berpandangan bahwa wakaf berguna untuk keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum. Dalam Al-Qur'an terdapat dalam QS. Al – Baqarah : 216 yaitu :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا  
وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ  
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

*Artinya : Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.*<sup>58</sup>

Pengukuran sikap dalam penelitian tesis, penulis menggunakan pengukuran yang direkomendasikan dari Ajzen (dalam Smith & McSweeney,2007). Sikap terhadap perilaku yang menunjukkan tingkatan seseorang yang mempunyai evaluasi yang baik maupun yang kurang baik tentang perilaku tersebut dan juga sikap adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap seseorang melakukan wakaf agar wakaf itu menjadi produktif. Contoh item kuesioner , “Saya memandang berwakaf sebagai hal yang positif”, “Saya suka berwakaf”

<sup>58</sup>QS. Al – Baqarah (2): 216

dan pilihan jawaban tersebut menggunakan Continouse Rating Scale dengan jawaban pengukuran 1 sampai 10 yaitu pilihan “tidak setuju” sampai “sangat setuju”.

**b. Norma Subjektif (*Subjective norm*)**

Menurut Ajzen norma subjektif merupakan faktor sosial yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Smith dan McSweneey menjelaskan norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan mengenai tampilan dari perilaku tersebut.<sup>59</sup>

Adapun menurut Suprapti Norma subjektif merupakan keyakinan individu mengenai harapan orang-orang disekitarnya, baik perorangan maupun kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Untuk memahami niat seseorang perlu juga mngukur norma-norma subjektif yang mempengaruhi niatnya untuk bertindak. Namun norma subjektif dapat diukur secara langsung dengan menilai perasaan konsumen tentang seberapa relevan orang lain yang menjadi panutannya (seperti keluarga, teman sekelas, atau teman kerja) yang akan menyetujui atau tidak menyetujui tindakan tertentu yang dilakukannya.<sup>60</sup>

Persepsi ini sifatnya subjektif sehingga dimensi ini disebut norma subjektif. Sebagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif

---

<sup>59</sup>Anton Prio Nugroho, “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”, (Disertasi 2015), hlm 81.

<sup>60</sup>*Ibid.*,

juga dipengaruhi oleh keyakinan. Bedanya adalah apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavior belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*).<sup>61</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan yang dijalin setiap individu dapat dikategorikan kedalam hubungan yang bersifat vertical dan horizontal. Hubungan vertical adalah hubungan antara atasan-bawahan, guru-murid, professor-mahasiswa, atau orang tua-anak. Hubungan horizontal terjadi antara individu dengan teman-teman atau orang lain yang bersifat setara. Pola hubungan ini dapat menjadi sumber perbedaan persepsi. Pada hubungan yang bersifat vertical, harapan dapat dipersepsi sebagai tuntutan (*injunctive*) sehingga pembentukan norma subjektif akan diwarnai oleh adanya motivasi untuk patuh terhadap tuntutan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Sebaliknya pada hubungan horizontal harapan terbentuk secara deskriptif sehingga konsekuensinya adalah hubungan untuk meniru atau mengikuti (*identifikasi*) perilaku orang lain di sekitarnya (Ajzen,2015).<sup>62</sup>

Dalam konteks islam norma subjektif hampir mirip dengan adanya saudara, teman, sahabat atau masyarakat sekitar. Karena

---

<sup>61</sup>*Ibid.*,

<sup>62</sup>*Ibid.*,

sahabat maupun teman mempengaruhi kehidupan seorang muslim. Persahabatan dalam Islam merupakan hal yang penting. Bahkan seorang muslim dianjurkan untuk berhati-hati dalam memilih dengan siapa ia berteman. Dalam Al-Qur'an surat Ali Imran (3): 118 yang artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.”*

Dalam Theory Planned Behavior, yang diungkapkan oleh Ajzen bahwa Norma Subjektif adalah dorongan yang berasal dari keluarga, teman untuk melakukan perilaku. Dimana norma subjektif sebagai faktor sosial menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan atau perilaku.

Pada penelitian ini dapat juga menggunakan indikator Andika dan dan Iskandarsyah menjelaskan bahwa norma subjektif menurut ramayah dan harun dapat diukur dengan skala subjective norm dengan indikaotr : 1). Keyakinan peran keluarga dalam memulai berwakaf 2). Keyakinan dukungan teman dalam melaksanakan wakaf 3). Keyakinan dukungan lingkungan sekitar, dan 4). Keyakinan dukungan dalam pengelola atau penyalur wakaf yang dapat dipercaya. Norma subjektif

memiliki pengaruh paling kuat terhadap terbentuknya niat-niat dari seorang perilaku.

### c. Kontrol Perilaku

Ajzen mendefinisikan Kontrol perilaku persepsi sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan perilaku "*The perceived ease or difficulty of performing the behavior*". Kontrol perilaku persepsi ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan juga mengantisipasi halangan-halangan yang ada. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap perilaku, dan semakin besar kontrol perilaku persepsi (*perceived behavior control*), semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.<sup>63</sup>

Dalam TPB tidak secara langsung berhubungan dengan jumlah dari kontrol yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang, tetapi teori ini dapat mempertimbangkan pengaruh-pengaruh yang mungkin perilaku yang dipersepsikan dalam pencapaian tujuan perilaku. Apabila minat menunjukkan keinginan seseorang untuk mencoba perilaku tertentu, kontrol persepsi lebih kepada mempertimbangkan beberapa kontrain-kontrain yang realistis terjadi.<sup>64</sup>

Kontrol perilaku dalam Ajzen yaitu kontrol keperilakuan yang dirasakan, menunjukkan mudah atau sulitnya melakukan tindakan dan

---

<sup>63</sup>Anton Prio Nugroho, "*Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah*", (Disertasi 2015), hlm 85.

<sup>64</sup>Jugiyanto, 2007....hlm 77

dianggap sebagai cerminan pengalaman masa lalu disamping halangan atau rintangan yang terantisipasi. Dimana kontrol perilaku dalam hal ini adalah perilaku yang menyatakan semakin kuat kontrol perilaku persepsi seseorang, maka semakin kuat niat seseorang tersebut melakukan perilaku.

Pada penelitian ini menggunakan indicator dalam penelitian Elia Mustika (2007) sebagai berikut : 1.) Keyakinan diri ketika melakukan/ setelah melakukan wakaf, 2.) Dukungan pemerintah untuk berwakaf 3.) Tingkat kesulitan melaksanakan wakaf.

Kontrol perilaku dipersepsikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keinginan perilaku kalangan akademisi untuk melakukan wakaf produktif.

#### **d. *Niat (intention)***

Niat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu tindakan. Dalam perspective cognitive, niat merupakan antecedent hubungan antara sikap dan perilaku. Pada umumnya semakin kuat niat, maka semakin sesuatu dilakukan. Suatu niat tingkah laku dapat terwujud di dalam perilaku hanya jika perilaku tersebut adalah di bawah kendali kemauan (kontrol perilaku), yaitu jika orang dapat memutuskan sesuai kemauannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan perilaku tersebut.<sup>65</sup>

Disebutkan didalam hadits arbain bahwa “

---

<sup>65</sup> Anton Prio Nugroho, “*Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah*”, (Disertasi 2015), hlm. 60.

انما الاءمال بالنيات وانما لكل امرء ما نوى فمن كانت هجرته الى الله  
 ورسوله فهجرته الى الله ورسوله ومن كانت هجرته لدنيا يصيبه ل امرأة  
 ينكحها فهجرته الى ما هاجر اليه

*“Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasulnya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasulnya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahnya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.” (HR.Bukhhari,no 1 dan Muslim,no 1907).*

Ajzen dan Fishbein berpendapat bahwa intensi adalah komponen utama dalam teori perilaku direncanakan dan anteseden langsung dari perilaku aktual. Mereka berpendapat bahwa individu cenderung untuk melakukan perilaku aktual jika memiliki kesempatan; semakin kuat intensi atau niat untuk melakukan perilaku, semakin besar kemungkinan individu tersebut akan melakukan perilaku.<sup>66</sup> Selanjutnya Ajzen dan Fishbein mendefinisikan niat atau intensi sebagai dimensi probabilitas subyektif individu dalam kaitan antara diri sendiri dan perilaku.

Niat seseorang untuk berwakaf merupakan kecenderungan seseorang untuk memulai berwakaf merupakan dorongan pribadi. Seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Para fiqoha mendefenisikan niat dan menempatkannya di tempat yang sesuai kepustakaan hukum mereka, dengan catatan, mereka tidak melakukan

---

<sup>66</sup>Anton Prio Nugroho, “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”, (Disertasi 2015), hlm. 62.

penilaian terlalu jauh agar tidak terkena ancaman Alquran yang melarang seseorang untuk melakukan tindakan mata-mata (tajasus) terhadap orang lain, karena itu mengkaji tindakan-tindakan yang mampu dilihat oleh mata (dzahir) belum membahas masalah-masalah yang berada dalam hati manusia yang belum berbentuk ucapan atau tindakan.

Adapun indikator yang akan ditanyakan seperti Memiliki keinginan untuk berwakaf, Memiliki kebiasaan menjaga hartanya untuk berwakaf, Memiliki dorongan untuk berwakaf.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan yang bersifat sementara tentang adanya hubungan atau pengaruh antar variabel, dan dibuktikan setelah penelitian diselesaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Carpenter dan Reimers (2005) melakukan penelitian eksperimen untuk menerapkan teori perilaku perencanaan terhadap keputusan pelaporan keuangan oleh manajer perusahaan dalam konteks etika, yaitu kecenderungan untuk berperilaku curang dalam bentuk *earnings management* pada pelaporan keuangan. Hasil penelitian membuktikan teori perilaku merupakan teori robus untuk diterapkan dalam konteks pelaporan keuangan dan berguna untuk memprediksi keputusan pelaporan keuangan oleh manajer, terutama untuk sikap dan norma-norma sosial.



Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muchlis H. Mas'ud melakukan penelitian pengaruh sikap nasabah bank terhadap keinginan menggunakan ATM. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap nasabah bank berpengaruh signifikan dan positif terhadap keinginan menggunakan ATM. Hal ini terkandung makna bahwa semakin baik sikap nasabah bank terhadap produk layanan bank, maka keinginan untuk menggunakan ATM BCA semakin meningkat. Pengambilan keputusan nasabah dan keinginan tersebut merupakan kombinasi dari beberapa pengetahuan, arti dan kepercayaan terhadap produk layanan bank. Kepercayaan tersebut terbentuk melalui proses interpretasi atau diaktifkan dari ingatan. Kepercayaan yang diaktifkan tersebut merupakan kepercayaan utama dari pihak nasabah. Oleh karena itu, salah satu kunci untuk memahami sikap nasabah adalah dengan mengidentifikasi dan memahami yang mendasari kepercayaan utama. Jika diaktifkan, sebagian dari kepercayaan utama ini dapat mempengaruhi sikap nasabah terhadap produk/jasa layanan bank.

Beberapa dimensi atau atribut produk/jasa layanan yang membentuk sikap dan kepercayaan utama dari nasabah antara lain meliputi : (i) keunggulan, (ii) kesesuaian dengan gaya hidup, (iii) kesesuaian dengan dengan pemahaman dalam menggunakan ATM, (iv) kesesuaian dengan kebutuhan terhadap produk/jasa perbankan, (v) kompleksitas, (vi) keinginan untuk mencoba, dan (vii) risiko. Dari ketujuh atribut tersebut nampaknya atribut yang paling tinggi membentuk sikap untuk menggunakan ATM adalah kesesuaian dengan gaya hidup yang nasabah.

Menurut Ajzen, sikap merupakan *antecedent* dari perilaku, beberapa penelitian membuktikan bagaimana sikap itu memiliki pengaruh positif terhadap intensi perilaku atau perilaku. Namun masih minim penelitian mengenai perilaku wakaf produktif dikalangan akademisi, seseorang yang sering mendengar wakaf bahwa menyalurkan wakaf atau ingin berwakaf itu susah, orang tersebut akan memiliki sikap negatif terhadap wakaf, menjadi tidak suka berwakaf, maka orang tersebut akan memiliki sikap positif terhadap berwakaf. Menurut TPB, maka seseorang akan terdorong untuk berminat melakukan wakaf atau sebaliknya jika sikap negatif terhadap wakaf tidak akan muncul.

Oleh karena itu deskripsi diatas dapat menunjukkan bahwa semua dimensi variabel sikap dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kalangan akademisi.

**H1** : *Sikap kalangan akademisi terhadap pengetahuan mengenai wakaf produktif berpengaruh positif.*

Kaidah kedua mengenai norma subjektif adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku. Seseorang akan memiliki keinginan terhadap suatu objek atau perilaku seandainya ia terpengaruh oleh orang-orang disekitarnya untuk melakukan atau ia meyakini bahwa lingkungan atau orang-orang disekitarnya mendukung terhadap apa yang ia lakukan. Penelitian oleh Weldman (2002), Carpenter dan Reimers (2005), dan Nurofik (2015) telah mengonfirmasi kaidah teori perilaku yang menyatakan norma subjektif mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku.

Menurut Ajzen mengatakan bahwa seseorang akan berniat melakukan suatu perilaku jika orang tersebut memperoleh dorongan dari orang-orang yang dianggap penting baginya.

Dengan demikian dorongan dari lingkungan, keluarga, rekan kerja akan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan wakaf. Misalkan anggota keluarga ada yang sudah pernah berwakaf dan mengajarkan kebiasaan baik unruk berwakaf. Maka hal tersebut akan mendorong intensi untuk melaksanakan wakaf. Adapun seseorang menerima pengaruh orang lain karena mereka ingin diakui ataupun ingin mendapat tanggapan yang menyenangkan dari teman atau kelompoknya tersebut. Hal yang berbeda, jika anggota keluarga tidak mendukung perilakunya untuk mulai berwakaf sehingga seseorang akan sangat sulit untuk mulai berwakaf dan tidak memanfaatkan hartanya yang tersedia agar menjadi wakaf yang produktif nantinya dapat membantu fakir miskin.

Dalam penelitian yang dilakukan dalam literatur diatas menemukan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berperilaku. Kemudian norma subjektif berhubungan positif terhadap intensi yang dilakukan.

Dengan demikian norma subjektif yang dimiliki seseorang terhadap perilaku dari deskripsi literatur diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa norma subjektif tentang perilaku wakaf produktif dikalangan akademisi akan berpengaruh positif, oleh karena itu pada penelitian ini dihipotesiskan sebagai berikut :

**H2** : *Norma-norma subjektif di kalangan akademisi atas niat wakaf produktif berpengaruh positif*

Kaidah ketiga dari teori perilaku menyatakan semakin kuat kontrol perilaku persepsian seseorang, maka semakin kuat niat seseorang tersebut melakukan perilaku. Oleh karena itu, pada penelitian ini dihipotesiskan sebagai berikut:

**H3** : *Kontrol perilaku di kalangan akademisi berpengaruh positif terhadap niat wakaf produktif.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Dalam penelitian ini paling tidak mencangkup beberapa hal seperti jenis penelitian dan pendekatan penelitian dan lain sebagainya.

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Sedangkan hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat <sup>2</sup> antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel perilaku yaitu sikap perilaku (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku (X3), Niat perilaku wakaf bagi kalangan akademisi Yayasan Wakaf Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu (Y).

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis normatif. Pendekatan adalah cara pandang atau paradigma yang terdapat dalam suatu bidang ilmu yang selanjutnya digunakan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.57.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 59.

untuk memahami studi.<sup>3</sup> Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan-perubahan sosial.<sup>4</sup> Menurut khoirudin sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hidup dalam masyarakat dan menyelediki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya.<sup>5</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Objek yang diambil penelitian ini adalah Yayasan Wakaf Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah kalangan akademis Yayasan Wakaf Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu.

## **C. Tempat dan lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Yayasan Wakaf Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu di Jln. H. Aminah no. 8 Dukuhturi Bumiayu Brebes Jawa Tengah 52273 Indonesia.

## **D. Variabel dan definisi operasional variabel**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Penelitian

---

<sup>3</sup>M. Arif Khoirudin, "Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam" *Jurnal IAI Tribakti Kediri*, Vol.25, No.2, September 2014, hlm. 403.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 395.

<sup>5</sup>M. Arif Khoiruddin, "Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam" *IAI Jurnal IAI Kediri*, Vol. 25, No. 2, September 2014, hlm. 393-394.

<sup>6</sup>*Ibid*. hlm. 61

ini melibatkan tiga variabel, yang terdiri dari 3 variabel eksogen yaitu sikap, norma subyektif, kontrol perilaku serta satu variabel endogen yaitu niat perilaku terhadap wakaf produktif dikalangan akademisi. Definisi operasional digunakan menjadi dasar dalam pengumpulan data sehingga tidak terjadi bias terhadap data apa yang dikumpulkan. Dalam pemakaian praktis, definisi operasional dapat berperan menjadi penghilang bias dalam mengartikan suatu konsep dalam penelitian.

**Sikap** adalah perasaan senang atau tidak senang untuk melakukan perilaku dikalangan akademisi terhadap wakaf produktif. Untuk mengukur sikap peneliti menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ajzen dan Beiginia, *et.al*.

**Norma Subyektif**, adalah dorongan yang berasal dari keluarga, teman untuk melakukan perilaku dikalangan akademisi terhadap wakaf produktif.

**Kontrol Perilaku** adalah teori perilaku yang menyatakan semakin kuat kontrol perilaku persepsian seseorang maka semakin kuat niat seseorang tersebut melakukan perilaku.

**Niat** adalah sebagai dimensi probabilitas subyektif individu dalam kaitan antara diri sendiri dan perilaku

#### **E. Populasi, sampel dan teknik penentuan sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh akademisi di Yayasan Wakaf Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu dimana terdapat kalangan akademisi empat fakultas yaitu fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, fakultas Ekonomi dan Bisnis serta fakultas Sains dan Teknologi yang berada di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Peradaban Bumiayu berjumlah 150 kalangan akademisi. Pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. *Sampling Purvosive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa representatif.<sup>8</sup> Ketentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menerapkan simple random sampling oleh karenanya adanya batasan atau kriteria maka peneliti menentukan jumlah sampel yang dijadikan subjek penelitian dengan menentukan kriteria dengan populasi 150 responden kalangan akademisi Yayasan Wakaf Perguruan Ta'alumul Huda Bumiayu.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa:

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 117.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 124.

<sup>9</sup>Sugiyono. "*Statistika untuk Penelitian*". (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), hlm.119.




a. Angket

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode angket atau kuisisioner terstruktur. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup>

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket berisi pertanyaan tertutup yang disebar di kalangan Akademisi Yayasan Perguruan Tinggi Ta'allumul Huda Bumiayu di Kota Bumiayu. Kemudian pengukuran atau penilaian dalam pertanyaan literature perilaku dimensi kemampuan ini menggunakan skala bentuk gradasi dari suatu jenis kualitas keseringan, yaitu dengan *Continouse Rating Scale* (CRS) yang berisikan angka 1-10. Responden yang mendapatkan pertanyaan tersebut diminta untuk mencoret atau memberi tanda pada angka yang dianggap mewakili.

Contoh:

**Tabel 3**  
**Contoh Kuesioner *Continouse Rating Scale***

No	Item	Jawaban
1	Apakah semua kalangan akademisi memahami wakaf produktif	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  Tidak Setuju Sangat Setuju

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 199.

## b. Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan penulis dalam rangka pengumpulan bahan penelitian dengan menggunakan studi pustaka. Studi pustaka merupakan suatu studi dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah dari buku-buku, jurnal, majalah, disertasi, surat kabar, penelusuran internet serta literature yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini uji validitas alat ukur yang akan dipakai menggunakan teknik *product moment*. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>11</sup> Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>12</sup> Jika  $r$  hasil  $>$  dari  $r$  tabel maka dikatakan valid dan jika  $r$  hasil  $<$  dari  $r$  tabel maka dikatakan tidak valid.

Tingkat validitas dilihat dengan mengkonsultasikan label *product moment pearson* berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan  $N = 150$  dan  $df$

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*". (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 119.

<sup>12</sup>*Ibid.* hlm. 109.

(*degree of freedom*) =  $N-2$  atau dalam kasus ini  $df = 150-2 = 148$ , maka didapatkan angka  $r$  tabel = 0,361. Untuk mengukur validitas kuisisioner diambil sampel yang dianggap mewakili keseluruhan responden dengan menggunakan teknik *korelasi product moment*:<sup>13</sup>

$$r = \frac{n (\sum [x \cdot y] - (\sum x \cdot \sum [y])]}{\sqrt{([n \sum x^2] - ([\sum x]^2)[n \sum y^2 - (\sum [y]^2)]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi *product moment*

$n$  = Banyaknya Sampel

$x$  = Nilai dari Item

$y$  = Nilai dari total item

Dengan *level of significance* atau  $\alpha = 0,1$  dengan derajat kebebasan ( $n-2$ ) dan  $n$  adalah jumlah sampel penelitian, maka dapat dicari  $r$  tabel. Kriteria pengujian validitas:<sup>14</sup>

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , berarti kuesioner dikatakan valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , berarti kuesioner dikatakan tidak valid.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari seluruh variabel yang menjadi indikator dari variabel perilaku sikap kalangan akademisi terhadap wakaf produktif di Yayasan Perguruan Tinggi Ta'allumul Huda Bumiayu:

---

<sup>13</sup>Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia dan Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 195.

<sup>14</sup>S. Santoso dan F. Tjiptono, *Riset Pemasaran, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 24.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Sikap**

<b>Pertanyaan</b>	<b>N</b>	<b>r table</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	150	0,361	0,960	Valid
Pertanyaan 2	150	0,361	0,861	Valid
Pertanyaan 3	150	0,361	0,960	Valid

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel sikap lebih besar nilai r table ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel perilaku sikap wakaf produktif dikalangan akademisi Yayasan Perguruan Tinggi Ta'allumul Huda Bumiayu adalah valid.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari seluruh variabel yang menjadi indikator variabel perilaku norma subjektif kalangan akademisi terhadap wakaf produktif Yayasan Perguruan Tinggi Ta'allumul Huda Bumiayu:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Norma Subjektif (X<sub>2</sub>)**

<b>Pertanyaan</b>	<b>N</b>	<b>r table</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	150	0,361	0,753	Valid
Pertanyaan 2	150	0,361	0,889	Valid
Pertanyaan 3	150	0,361	0,882	Valid

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel perilaku norma subjektif kalangan akademisi terhadap wakaf produktif di Yayasan Perguruan Tinggi Ta'allumul Huda Bumiayu lebih besar nilai  $r$  table ( $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel) dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan seluruh pertanyaan adalah valid.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari seluruh variabel yang menjadi indikator variabel control perilaku :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Perilaku (X<sub>3</sub>)**

<b>Pertanyaan</b>	<b>N</b>	<b>r table</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	150	0,361	0,537	Valid
Pertanyaan 2	150	0,361	0,921	Valid
Pertanyaan 3	150	0,361	0,921	Valid

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel kontrol perilaku lebih besar nilai  $r$  table ( $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel kontrol perilaku adalah valid.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari seluruh variabel yang menjadi indikator variabel Niat:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Niat (Y)**

<b>Pertanyaan</b>	<b>N</b>	<b>r table</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	150	0,361	0,793	Valid
Pertanyaan 2	150	0,361	0,796	Valid

Pertanyaan 3	150	0,361	0,816	Valid
Pertanyaan 4	150	0,361	0,857	Valid

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel niat penjualan lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh item pertanyaan pada variable niat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian kestabilan alat ukur atau tingkat konsistensi hasil pengukuran dan mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama. Bila suatu pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel.<sup>15</sup>

Setelah kuesioner dibuat, kemudian kuesioner diuji coba pada beberapa responden. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan

---

<sup>15</sup>Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 61.

secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha^2 \cdot b}{\alpha^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r$  = koefisien reliability instrument (cronbach alfa)

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\alpha^2 t$  = Total Varians

$\sum \alpha^2 \cdot b$  = Total Varians Butir

Berdasarkan pada uji reliabilitas, diketahui hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	N	Nilai Cronbach Alpha	Ketentuan Nilai Cronbach Alpha	Status
Sikap	150	0,952	0,600	Reliabel
Norma Subjektif	150	0,888	0,600	Reliabel
Kontrol Perilaku	150	0,874	0,600	Reliabel
Niat	150	0,837	0,600	Reliabel

Sumber: Output SPSS 24.0

Tabel 8 menunjukkan hasil uji reliabilitas semua variabel independen angka 0,600. Dengan hasil nilai *cronbach alpha* > ketentuan nilai *cronbach alpha* Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item

<sup>16</sup>V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* ....., hlm. 110.

pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa tingkat reliabilitas angket ini reliabel sebagai instrumen penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara kuisisioner (angket). Dapat dilakukan dengan cara memberi angket yang berisi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang sifatnya terbuka atau tertutup kepada responden untuk dijawabnya.<sup>17</sup>

Dokumentasi sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya untuk memperkuat hasil penelitian ini.

Sedangkan kuisisioner ini merupakan daftar pertanyaan terbuka atau tertutup yang didistribusikan kepada responden untuk diisi sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang mereka ketahui. Kuisisioner dalam penelitian ini didistribusikan kepada kalangan akademisi Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu. Adapun kisi-kisi angket kuisisioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Kisi-Kisi Angket Kuisisioner**

No	Variabel	Indikator	Rujukan	Item
1.	Sikap	<i>Direct measurement</i>	Ajzen (dalam Smith & McSweeney, 2007)	1-3
2.	Norma subjektif	<i>Direct measurement</i>	Ajzen, 1991 (dalam Anton Priyo Nugroho)	1-3

<sup>17</sup>Umardi Suryabrata, " *Metode Penelitian*", (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.



3.	Kontrol perilaku	<i>Direct measurement</i>	Ajzen,1991 (dalam Anton Priyo Nugroho)	1-3
4.	Niat untuk berwakaf produktif	<i>Direct measurement</i>	Ajzen,1991 (dalam Anton Priyo Nugroho)	1-4

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari jawaban kuisisioner yang diisi responden. Deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek atau subyek penelitian melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Studi deskriptif umumnya digunakan untuk mengenali distribusi dan perilaku data yang dimiliki.<sup>18</sup>

Dalam penyajian data melalui deskriptif ini, data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan menyajikan tabel-tabel dan grafik-grafik.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan agar model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang representatif.

#### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Kita dapat melihatnya dari *normal probability plot* yang membentuk suatu garis lurus diagonal, dan

---

<sup>18</sup>Mudrajad Kuncoro, “*Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi 2*” (Yogyakarta: AMP YKPN, 2004) hlm. 14.

ploting data yang akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya / grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal. Apabila data jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya / grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dan tidak *orthogonal* atau nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain. Kita dapat melihatnya dari grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar membentuk pola tertentu atau teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi berganda. “Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen (*explanatory*) terhadap satu variable dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Sedangkan dalam kasus penelitian ini, rumus yang terbentuk adalah:”<sup>19</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

Di mana:

$\hat{Y}$  = Niat perilaku sebagai variabel dependen

A = Konstanta

$b_1$ -  $b_3$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Sikap sebagai variabel independen

$X_2$  = Norma Subjektif sebagai variabel independen

$X_3$  = Kontrol Perilaku sebagai variabel independen

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan dan koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), uji-t dan uji-F berikut in adalah penjelasannya:

---

<sup>19</sup>Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Cet-1, (Semarang: Semarang University Press, 2012), Hlm. 13.

a. Uji-t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Di mana:

$t_{hitung}$  = Nilai t

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0$  = Variabel-variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

$H_a$  = Variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%

3) Membandingkan besarnya angka t penelitian dengan t table:

Kriteria hipotesis sebagai berikut:

Jika t penelitian > dari t table maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t$  penelitian < dari  $t$  table maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- 4) Atau dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Dengan keputusan :

Jika signifikansi  $t$  penelitian <5% maka  $H_a$  diterima

Jika signifikansi  $t$  penelitian >5% maka  $H_0$  diterima

*b. Uji-F*

Uji-F untuk mengetahui pengaruh variabel sertifikasi halal, kualitas produk, dan harga secara bersama-sama terhadap peningkatan penjualan. Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :<sup>20</sup>

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k} (k - 1)}{\frac{1 - R^2}{N - k}}$$

Di mana:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$N$  = Banyaknya sampel

$k$  = Banyaknya parameter / koefisien regresi plus konstanta

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan Hipotesis

$H_0$  = Variabel-variabel independen secara stimulan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

---

<sup>20</sup> Ridwan, "Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula", (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 166.

$H_a$  = Variabel-variabel independen secara stimulan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (*alpha*) sebesar 5%
- 3) Membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F table:

Kriteria hipotesis sebagai berikut:

Jika F penelitian > dari F table maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika F penelitian < dari F table maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- 4) Atau dengan membandingkan angka taraf signifikansi (*sig*) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Dengan keputusan :

Jika signifikansi F penelitian <5% maka  $H_a$  diterima

Jika signifikansi F penelitian >5% maka  $H_0$  diterima

c. *Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi nilai  $R^2$  menunjukkan besarnya proporsi variabel independen dalam kemampuannya menjelaskan variabel dependen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum Y + b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y - n(\bar{Y})^2}{\sum Y^2 - n(\bar{Y})^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel Independen

$B_1, B_2, B_3$  = Koefisiensi Regresi

$Y$  = Variabel Independen

$n$  = Jumlah Sampel

$\tilde{Y}$  = Rata-rata Variabel Independen

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISA PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sejarah berdirinya Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu dimulai pada tahun 1916, di Bumiayu kedatangan tokoh SI (Sarekat Islam) yaitu HOS Cokroaminoto (Haji Oemar Said Tjokroaminoto), dari hasil kedatangan tersebut sangat berbekas kepada tokoh-tokoh di Bumiayu pada saat itu. Terinspirasi dari kedatangan HOS Cokroaminoto dan setelah mempelajari Anggaran Dasar SI, maka tokoh-tokoh Bumiayu waktu itu H. Mahfudz dan rekan-rekannya seperti : S. Ali Murfadi, K. Burhan, K. Mukarana dan H. Minfari, berinisiatif mendirikan Sarekat Islam Cabang program yang dimulai adalah bidang pendidikan, karena pendidikanlah merupakan akar masalah untuk memulai perbaikan (seperti pada point) : “ Memajukan pengajaran dan semua usaha yang naiknya derajat rakyat” dengan mendirikan Madrasah Darut Ta'allum Al Huda (SR = Sekolah Rakyat, setingkat SD) pada tahun yang sama, yang kemudian secara resmi bernama Ta'allumul Huda.

Pada tanggal 27 Juli 1956 didirikanlah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda (YAPERTA) yayasan ini kemudian disahkan melalui pejabat notaris Raden Soetopo dari Tegal dengan Akte Pendirian no. 6/1957 tanggal 11 Februari 1957.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dokumen akte Pendidikan Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda (YAPERTA).



Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda pada awal berdirinya menggunakan agama Islam sebagai asasnya. Akan tetapi melalui keputusan rapat pengurus yang telah diadakan pada tanggal 8 Oktober 1987 terjadi penggantian badan pengurus dan perubahan Anggaran Dasar Yayasan, dalam hal ini termasuk didalamnya perubahan asas, dan berdasarkan agama Islam diganti menjadi dikuatkan oleh pejabat notaris Ratna Sintawati Tantudjojo dengan akte Notaris No. 74 tertanggal 14 Januari 1989.<sup>2</sup>

Kemudian pada tahun 2007 dibangun gedung Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda sebagai kantor pusat administrasi, pelayanan dan manajemen sekolah-sekolah dilingkungan yayasan yang berlokasi di Jln. Hj. Aminah, Kelurahan Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu.

## **1. Visi dan Misi Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu**

### **Visi Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu**

Menjadikan lembaga pendidikan guna membina anggota masyarakat muslim yang memiliki ilmu pengetahuan yang memadai, mempunyai karakter yang kuat, menghargai lingkungan, ideologi dan sosial agamis, jujur dan berperadaban pada tahun 2030.

### **Misi Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu**

Untuk mewujudkan ditetapkan misi yang menjadi sasaran pembangunan pendidikan di lingkungan Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kesadaran dan pengalaman norma-norma keislaman

---

<sup>2</sup>Dokumen, Akte Pernyataan Keputusan Rapat Pengurus Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda (YAPERTA).

- 2) Mewujudkan sistem dan iklim pendidikan yang demokratis dan berkualitas guna mewujudkan bangsa yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat, kreatif, inovatif, berwawasan lusa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dalam rangka memperdayakan masyarakat dan pembangunan.
- 4) Menumbuh kembangkan sikap kepemimpinan yang islami.

## **2. Susunan Pengurus Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu**

### **a. Dewan Pembina**

<b>Ketua</b>	: Prof. Dr. H. Yahya Muhaimin
<b>Anggota</b>	: H. Abdul Hayyi, B.Arts

### **b. Dewan Pengurus**

<b>Ketua Umum</b>	: H. Abdullah, S.Pd
<b>Ketua</b>	: M. Shofi Mubarak, M.Pd
<b>Sekretaris Umum</b>	: Aqib Ardiansyah, S.Pd.I
<b>Sekretaris</b>	: H. Zainal Abidin, Bc.Hk
<b>Bendahara Umum</b>	: M. Sadilah
<b>Bendahara</b>	: Hj. Hodijah

### **c. Dewan Pengawas**

<b>Ketua</b>	: H. Chamami Syueb
--------------	--------------------

**d. Bidang – bidang :**

**1) Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada**

**Masyarakat :**

1. Prof. Dr. H. Yahya Muhaimin
2. drg. Rozikin, S.H
3. Drs. Mungal Purnomo
4. Hj. Iftah Husniyati, S.Ag
5. Hj. Chodijah

**2) Bidang Sarana Pembangunan**

1. Hasanudin

**3) Bidang Wakaf**

1. Ahmad Robit Humaidy
2. H. Muchlis Sun Walid

**4) Bidang Litbang**

1. Dr. Busro Ma'sud
2. Ir. Elfin Manfaluti Muhaimin

**5) Bidang Pembantu Umum**

1. Aqib Ardiansyah, S.Pd.I., M.Si.
2. Khafid Subechi, SE., S.Pd.
3. Dr. Toha A Muhaimin
4. Ir. Najib Muhaimin
5. H. Abu Bakar Djamali

### **6) Anggota**

1. Kepala PAUD Islam Bumiayu
2. Kepala TK Islam Bumiayu
3. Kepala SD Islam Bumiayu
4. Kepala SMP Islam Bumiayu
5. Kepala SMA Islam Bumiayu
6. Rektor Universitas Peradaban Bumiayu

### **3. Lokasi Kantor Pusat**

Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu berdasarkan Akte Pendirian No. 6 tanggal 11 Februari 1957 wakil notaris Raden Soetopo, berkedudukan di Tegal kemudian didukung dengan Akte Notaris No. 74, tanggal 14 Januari 1989 dibuat oleh Notaris Ratna Sintawati Tantudjojo, SH. Akte no. 46 tanggal 13 April 2006 dibuat oleh Notaris Tri Saakti Handayani SH. Akte no.12, tanggal 13 Mei 2011 dibuat oleh notaris Imam Kusdarmanto,SH.MKn. Dan dengan SK Menteri Hukum & Ham C – 945, HT. 01.02. Thn 2006 Pengesahan Akte Pendirian Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda beralamat yayasan di Jl. Hj. Siti Aminah No. 8, Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes, Provinsi Jawa Tengah.

**4. Daftar Inventaris Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda  
Bumiayu**

**Daftar Inventaris Yayasan Wakaf**

**Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu Tahun 2011**

No	Nama Pada Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah/ M2	Luas Bangunan M2	Nilai Tanah	Penggunaan
1.	Pengurus Yayasan	Negara Daha	13.880		Rp 694.000.000	Sawah
2.	Pengurus Yayasan	Cibangkang	7.835		Rp 391.750.000	Sawah
3.	Pengurus Yayasan	Bandung Dage	6.450		Rp 322.500.000	Sawah
4.	H. Djafar	Taraban	7.100		Rp 355.000.000	Sawah
5.	Ta'allumul Huda	Pamijen	3.440		Rp 172.000.000	Sawah
6.	Pengurus Yayasan	Paguyangan	3.900		Rp 195.000.000	Sawah
7.	Pengurus Yayasan	Paguyangan	3.075		Rp 153.750.000	Sawah
8.	Pengurus Yayasan	Karang Dawa Laren	4.705		Rp 235.000.000	Sawah
9.	Pengurus Yayasan	Kretek Pesanggrahan	4.040		Rp 202.000.000	Sawah
10.	Pengurus Yayasan	Kaliwadas	1.980		Rp 99.000.000	Sawah
11.	Pengurus Yayasan	Dukuhturi	1.440		Rp 72.000.000	Sawah
12.	Pengurus Yayasan	Dukuhturi	1.080	1456	Rp 2.562.000.000	Gedung SD ISLAM
13.	Pengurus Yayasan	Dukuhturi	121	60	Rp 132.350.000	Gedung TK ISLAM
14.	Pengurus Yayasan	Dukuhturi	250	90	Rp 222.500.000	Gedung TK ISLAM
15.	H. M. Amin Ali	Dukuhturi	215		Rp 75.250.000	Kantor Yayasan
16.	Pengurus Yayasan	Dukuhturi	1.000	1120	Rp 2.180.000.000	Gedung SMP ISLAM
17.	Pengurus Yayasan	Kalierang	571	1260	Rp 285.500.000	Gedung SMA ISLAM

No	Nama Pada Sertivikat	Lokasi	Luas	Luas	Nilai Tanah	Penggunaan
18.	Pengurus Yayasan	Kalierang	3.650		Rp 1.825.000.000	Gedung SMA ISLAM
19.	Pengurus Yayasan	Kalierang	2.230		Rp 3.005.000.000	
20.	Pengurus Yayasan	Kalierang	297		Rp 148.500.000	
21.	Maliki	Kalierang	131		Rp 65.500.00	
22.	Abdul Karim, S.Ag.	Pagojengan	4362		Rp 1.526.700.000	Gedung STKIP/STIE
23.	Abdul Karim, S.Ag.	Pagojengan	1415		Rp 495.250.000	
24.	Abdul Karim, S.Ag.	Pagojengan	1490	120	Rp 521.500.000	
25.	H. Djafar	Glempang Kaninusu	5.000		Rp 274.000.000	Kebun/ Kandang Sapi
26.	H. Muhajir	Kalierang	500		Rp 100.000.000	Sawah
27.	H. Faedhullah Muslich	Dukuhturi	350	270	Rp 527.500.000	Gedung SMP ISLAM
<b>JUMLAH</b>			<b>80.507</b>	<b>4.367</b>	<b>Rp 16.838.800.000</b>	

## B. Teknik Deskriptif Responden

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul berdasarkan pada hasil yang diberikan responden. Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Analisis ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat memberikan pemahaman tentang karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, masa kerja, jenis penghasilan, pendidikan terakhir dan lain sebagainya.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket jenis kelamin reponden adalah sebagai berikut lihat tabel 10 dibawah ini:

**Tabel 10**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	80	53%
2	Perempuan	70	47%
Total		150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Pada tabel 10 di atas karakteristik responden jenis kelamin didominasi oleh laki-laki 80 orang dengan persentase (53%), dan responden perempuan sebanyak 70 orang dengan persentase (47%). Persentase laki-laki yang lebih banyak dari perempuan menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki jauh lebih dominan dari pada responden perempuan.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket jenis kelamin reponden adalah sebagai berikut lihat tabel 11 dibawah ini:

**Tabel 11**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	<20 tahun	0	0%
2	21-30 tahun	30	20%
3	31-40 tahun	87	58%
4	>41 tahun	33	22%
Total		150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Pada tabel 11 diketahui bahwa hasil responden dalam penelitian ini berusia kurang dari 20 tahun berjumlah 0 dengan persentase (0%) dan yang berusia 21-30 tahun yaitu 30 orang dengan persentase (20.0%), sedangkan berusia 31-40 tahun sebanyak 87 orang dengan persentase (58.0%), yang berusia lebih dari 41 tahun sebanyak 33 orang dengan persentase (22.0%).

### **3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket masa kerja responden sebagai berikut lihat tabel 10 dibawah ini:

**Tabel 12**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

<b>No</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	1- 3 Tahun	62	43,3%
2	3 – 5 Tahun	53	35,3%
3	>6 Tahun	35	22,3%
Total		150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*



Pada tabel 12 diketahui bahwa hasil responden dalam penelitian ini masa kerja 1-3 Tahun berjumlah 62 orang dengan persentase (43.3%) dan masa kerja dari 3 – 5 Tahun sebesar 53 orang dengan persentase (35.3%), sedangkan masa kerja >6 Tahun sebanyak 35 orang dengan persentase (22.3%).

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket jenis pekerjaan responden sebagai berikut lihat tabel 13 dibawah ini:

**Tabel 13**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	SMA/Sederajat	11	7,3%
2	Diploma	1	0,06%
3	Strata 1 (S1)	55	36,6%
4	Srata 2 (S2)	92	61,3%
Total		150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Pada tabel 13 diketahui bahwa hasil responden dalam penelitian ini yang pendidikannya terakhir mulai dari SMA/Sederajat berjumlah 11 orang dengan persentase (7.3%) dan yang pendidikannya terakhir diploma sebesar 1 orang dengan persentase (0.06%), sedangkan yang pendidikannya terakhir Strata 1 (S1) sebanyak 55 orang dengan persentase (36.6%), sedangkan yang pendidikan terakhirnya Strata 2 (S2) sebanyak 92 orang dengan persentase (61.3%).

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Berasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket penghasilan responden sebagai berikut lihat tabel 14 dibawah ini:

**Tabel 14**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan**

No	Penghasilan	Jumlah	Persentase
1	Rp < 1.000.000	14	9,3%
2	Rp 1.000.000-Rp 2.499.999	80	53,3%
3	Rp 2.500.000-Rp 5.000.000	51	34,0%
4	Rp>5.000.000	5	3,4%
Total		150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Pada tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa pada penelitian ini memiliki hasil responden yang berpenghasilan kurang Rp 1.000.000 berjumlah 14 dengan persentase (9,3%) dan yang berpenghasilan antara Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.499.999 yaitu sebanyak 80 orang dengan persentase (53,3%), dan yang berpenghasilan antara Rp 2.500.000 sampai dengan Rp 5.000.000 sebanyak 51 orang dengan persentase (34,0%), dan yang berpenghasilan lebih dari Rp. 5.000.000 sebanyak 5 orang dengan persentase (3,4%).

## 6. Karakteristik Responden Niat untuk berwakaf

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket penghasilan responden sebagai berikut lihat tabel 15 dibawah ini:

**Tabel 15**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Niat untuk berwakaf**

No .	Tanggapan	Jumlah	Presentasi
1.	Ya	150	100%
2.	Tidak	0	0
Total		150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Pada tabel 15 diatas dapat diketahui bahwa pada penelitian ini memiliki hasil responden dengan tanggapan ya untuk berniat berwakaf yaitu 100% dan tidak berwakaf 0%, serta adanya pertanyaan selanjutnya yang menyatakan pernah berwakaf dari 150 responden yaitu berjumlah 35 orang dan selebihnya belum pernah berwakaf.

### **C. Teknik Deskriptif Variabel**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh juga data mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Sikap**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai tanggapan responden terhadap variabel perilaku sikap dengan kriteria:

Skor minimum : 9,00

Skor maksimum : 30,00

Nilai SD : 4,740

Mean : 21,99

Dengan klasifikasi:

Tinggi :  $x \geq \text{Mean} + 1 \text{ (SD)}$

$$x \geq 21,99 + 1 (4,740) = \geq 27,73$$

Sedang :  $\text{Mean} - 1 \text{ (SD)} \leq x < \text{Mean} + 1 \text{ (SD)}$

$$21,99 - 1 (4,740) \leq x < 21,99 + 1 (4,740) = 16,25 \leq$$

$$x < 27,73$$

Rendah :  $x \leq \text{Mean} - 1 \text{ (SD)}$

$$21,99 - 1 (4,740) = 16,25$$

**Tabel 15**  
**Tanggapan Responden**  
**Terhadap Variabel Perilaku Sikap**

<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	11	7,3%
Sedang	115	76,7%
Rendah	24	16,0%
Jumlah	150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Berdasarkan tabel 15 diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel perilaku sikap yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase (7,3%), kategori sedang sebanyak 115 orang dengan persentase (76,7%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 24 orang dengan persentase (16%). Berdasarkan kondisi tersebut hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel perilaku sikap termasuk dalam kategori sedang.

## 2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Norma Subjektif

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai tanggapan responden terhadap variabel perilaku norma subjektif dengan kriteria:

Skor minimum : 8,00

Skor maksimum : 36,00

Nilai SD : 4,675

Mean : 22,58

Dengan klasifikasi:

Tinggi :  $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$$x \geq 22,58 + 1 (4,675) = \geq 28,255$$

Sedang :  $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$$22,58 - 1 (4,675) \leq x < 22,58 + 1 (4,675) = 16.905$$

$$\leq x < 28,255$$

Rendah :  $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$

$$x \leq 22,58 - 1 (4,675) = \leq 16.905$$

**Tabel 16**  
**Tanggapan Responden**  
**Terhadap Variabel Perilaku Norma Subjektif**

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Tinggi	13	8,7%
Sedang	14	9,3%
Rendah	123	82,0%
Jumlah	150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Berdasarkan tabel 16 diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel perilaku norma subjektif yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase (8,7%), kategori sedang sebanyak 14 orang dengan persentase (9,3%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 123 orang dengan persentase (82,0%). Berdasarkan kondisi tersebut hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel norma subjektif termasuk dalam kategori rendah.

### 3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kontrol Perilaku

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai tanggapan responden terhadap variabel kontrol perilaku dengan kriteria:

Skor minimum : 20,00

Skor maksimum : 40,00

Nilai SD : 4.438

Mean : 32,14

Dengan klasifikasi:

Tinggi :  $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$$x \geq 32,14 + 1 (4.438) = \geq 37,578$$

Sedang :  $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$$32,14 - 1 (4,438) \leq x < 32,14 + 1 (4.438) = 26.702$$

$$\leq x < 37,578$$

Rendah :  $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$

$$x \leq 32,14 - 1 (4,438) = \leq 26,702$$

**Tabel 17**  
**Tanggapan Responden**  
**Terhadap Variabel Kontrol Perilaku**

<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	12	8,0%
Sedang	121	80,7%
Rendah	17	11,3%
Jumlah	150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Berdasarkan tabel 17 diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel kontrol perilaku yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan persentase (8,0%), kategori sedang sebanyak 121 orang dengan persentase (80,7%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 17 orang dengan persentase (11,3%). Berdasarkan kondisi tersebut hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kontrol perilaku termasuk dalam kategori sedang.

#### **4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Niat Berperilaku**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai tanggapan responden terhadap variabel Niat berperilaku dengan kriteria:

Skor minimum : 16,00

Skor maksimum : 44,00

Nilai SD : 5,984

Mean : 30,28

Dengan klasifikasi:

Tinggi :  $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$$x \geq 30,28 + 1 (5,984) = \geq 37,264$$

Sedang :  $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$$30,28 - 1 (5,984) \leq x < 30,28 + 1 (5,984) = 23,296$$

$$\leq x < 37,264$$

Rendah :  $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$

$$x \leq 30,28 - 1 (5,984) = \leq 23,296$$

**Tabel 18**  
**Tanggapan Responden**  
**Terhadap Variabel Niat Berperilaku**

<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	55	36,7%
Sedang	76	50,7%
Rendah	19	12,7%
Jumlah	150	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Berdasarkan tabel 18 diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel niat berperilaku penjualan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 55 orang dengan persentase (36,7%), kategori sedang sebanyak 76 orang dengan persentase (50,7%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 19 orang dengan persentase (12,7%). Berdasarkan kondisi tersebut hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel niat berperilaku termasuk dalam kategori sedang.



## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 19**  
**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N	Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria
150	X1,X2,X3,X4 * Y	.063	Terdistribusi Normal

*Sumber output SPSS 24.0*

Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas yakni :

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Sehingga hasil dari Kolmogorov\_Smirnov diatas maka pada penelitian ini menggunakan uji asumsi normalitas *kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa nilai signifikannya sebesar  $0,063 > 0,5$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya

hubungan liner antar variabel independen dalam model regresi.<sup>3</sup> Jika ada korelasi, maka dinamakan multikolinieritas. Untuk mendeteksi terdapat tidaknya multikolinieritas didasarkan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- c. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- d. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji

**Tabel 20**  
**Uji Multikolinieritas**

<b>Model</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Sikap (X1)</b>	.248	4,029	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<b>Norma Subjektif (X2)</b>	.404	2,472	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<b>Kontrol Perilaku (X3)</b>	.316	3,163	Tidak Terjadi Multikolinieritas

*Sumber Output SPSS 24.0*

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa : Nilai toleransi variabel sikap ( $X_1$ ) 0,248 variabel norma subjektif ( $X_2$ ) 0,404, dan variabel kontrol perilaku ( $X_3$ ) 0,316 lebih besar dari 0,10. Adapun VIF dari variabel sikap ( $X_1$ ) 4.029 variabel norma subjektif ( $X_2$ ) 2.472, dan variabel

<sup>3</sup> [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com), diakses tanggal 25 Juli 2017, Pukul, 21.00

kontrol perilaku ( $X_3$ ) 3.163 lebih kecil dari 10.00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *Glejser* yaitu dengan perhitungan nilai masing-masing variabel independen dengan nilai residu absolut. Dari hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 21**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

<b>Model</b>	<b>Sig.</b>	<b>Kriteria</b>
<b>(Constant)</b>	.378	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<b>Sikap</b>	.244	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<b>Norma Subjektif</b>	.189	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<b>Kontrol Perilaku</b>	.018	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Tabel 21 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikasinya variabel sikap ( $X_1$ ) sebesar (0,244) dan nilai signifikasinya variabel norma subjektif ( $X_2$ ) sebesar (0,189), dan nilai signifikasinya variabel kontrol ( $X_3$ ) perilaku (0,018), semuanya lebih besar dari nilai alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model penelitian yang digunakan.

## E. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap perilaku wakaf produktif di kalangan yayasan wakaf perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu.

**Tabel 22**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	2.828	5.531	.610
Sikap	.165	.021	.035
Norma Subjektif	.931	.016	.045
Kontrol Perilaku	.283	.020	.001

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:  $Y = 2,828 + 0,165X_1 + 0,931X_2 + 0,283X_3$

Dimana :

$Y$  = Variabel Niat                       $X_2$  = Variabel Norma Subjektif

$X_1$  = Variabel Sikap                     $X_3$  = Variabel Kontrol Perilaku

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 2,828 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya 0, maka keputusan faktor yang mempengaruhi preferensi kalangan akademisi yayasan dalam niat untuk berwakaf nilainya adalah sebesar 2,828.
2. Koefisien regresi ( $X_1$ ) Variabel Sikap terhadap ( $Y$ ) pengaruh niat perilaku dikalangan yayasan untuk wakaf produktif. Nilai koefisien sikap untuk

variabel  $X_1$  sebesar 0,165. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Perilaku Sikap satu satuan maka variabel Perilaku Niat (Y) akan naik sebesar 0,165 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Koefisien regresi ( $X_2$ ) Variabel Perilaku Norma Subjektif (Y) Perilaku Niat. Nilai koefisien kualitas produk untuk variabel  $X_2$  sebesar 0,931. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Perilaku Norma Subjektif satu satuan maka variabel Perilaku Niat (Y) akan naik sebesar 0,931 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Koefisien regresi Perilaku Kontrol Perilaku ( $X_3$ ) Variabel Perilaku Niat (Y). Nilai koefisien harga untuk variabel  $X_3$  sebesar 0,283. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Perilaku Kontrol Perilaku satu satuan maka variabel Perilaku Niat (Y) akan naik sebesar 0,283 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

## **F. Uji Hipotesis**

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) yaitu, perilaku sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan niat, baik secara bersama-sama (Uji F) maupun secara individual (Uji t) terhadap variabel dependen, yaitu persepsi peningkatan penjualan. Dengan demikian, maka akan dapat diketahui bersama apakah variabel-variabel independen tersebut benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini.

## 1. Perilaku Wakaf Kalangan Akademisi Terhadap Wakaf Produktif di Yayasan Ta'allumul Huda Bumiayu Secara Parsial (Uji-t) Terhadap Perilaku Sikap

Uji t adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengaruh perilaku sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara parsial terhadap persepsi perilaku sikap diuji dengan hipotesis berikut:

$H_0$  : Variabel independen (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (niat terhadap wakaf produktif)

$H_1$  : Variabel independen (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) berpengaruh terhadap variabel dependen (niat terhadap wakaf produktif)

Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil olahan data yang dapat diperoleh dilampiran.

Rumus untuk mencari  $t_{tabel}$  adalah:  $(\alpha/2 ; n-k-1)$

Dimana :  $\alpha$  = Tingkat kepercayaan

$n$  = Jumlah Responden

$k$  = Jumlah Variabel Bebas

Jadi  $t_{tabel} = 0,05/2 ; 150-3-1$

= 0,025 ; 146

$t_{\text{tabel}}$  = angka 0,025 ; 146 kemudian dicari pada distribusi nilai

$t_{\text{tabel}}$  maka ditemukan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar

**Tabel 23**  
**Uji-t Variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.	Kriteria
(Constant)	.511	.000	<b>H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima</b>
Sikap	7.946	.000	<b>H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima</b>
Norma Subjektif	5.524	.000	<b>H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima</b>
Kontrol Perilaku	4.387	.000	<b>H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima</b>

*Sumber: Output SPSS 24.0*

a. Variabel Sikap

Berdasarkan tabel 23 diatas maka dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $7,946 > 1,976 t_{\text{tabel}}$ , dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima** yang artinya variabel perilaku sikap ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku minat wakaf (Y). Maka hipotesis pertama dinyatakan **diterima**

b. Variabel Norma Subjektif

Berdasarkan tabel 23 diatas maka dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $5.524 > 1,976 t_{\text{tabel}}$ , dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima** yang artinya variabel perilaku norma subjektif ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel persepsi minat wakaf (Y). Maka hipotesis kedua dinyatakan **diterima**.

c. Variabel Kontrol Perilaku

Berdasarkan tabel 23 diatas maka dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4.387 > 1,976 t_{tabel}$ , dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>0</sub> ditolak** dan **H<sub>1</sub> diterima** yang artinya variabel kontrol perilaku (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku minat wakaf (Y). Maka hipotesis ketiga dinyatakan **diterima**

Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat diketahui bahwa dari beberapa variabel yang diteliti maka variabel perilaku sikap merupakan variabel yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku wakaf produktif dikalangan Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu.

**2. Perilaku Kalangan Akademisi Terhadap Wakaf Produktif di Yayasan Ta'allumul Huda Bumiayu Secara Parsial (Uji-F) Terhadap Perilaku Minat Wakaf**

Uji-F adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen ((sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Minat). Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Variabel independen (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku minat



$H_1$  : Variabel independen (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel perilaku Minat.

Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya. Rumus untuk mencari  $F_{\text{table}}$  adalah (k; n-k)

Dimana  $k$  = Jumlah Variabel Independen (bebas)

$n$  = Jumlah Responden (Sampel) penelitian

Jadi  $F = (3; 150 - 3)$

Maka didapatkan hasil = 3; 147

Angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mengetahui nilai  $F_{\text{table}}$  pada distribusi nilai  $F_{\text{table}}$  statistik. Maka didapatkan hasil **2,67**

**Tabel 24**  
**Uji F Variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku**

Model	df	F	Sig.
Regression	3	8.319	.000 <sup>b</sup>

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Dari hasil table 24 di atas terdapat perhitungan didapat nilai  $F_{\text{hitung}}$  8,319 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,67 hal ini berarti nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , selain itu nilai alfa atau signifikansi juga menunjukkan angka dibawah 0,05 yakni 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap Minat wakaf di Yayasan Wakaf

Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu. Maka hipotesis keempat dinyatakan **diterima.**

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 25**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.128

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Dari tabel 25 di atas diketahui bahwa besar koefisien determinasi (Adjust R Square) atau kemampuan faktor-faktor perilaku Sikap ( $X_1$ ), perilaku Norma Subjektif ( $X_2$ ), dan Kontrol Perilaku ( $X_3$ ), dalam menjelaskan atau memprediksi variabel Niat Wakaf ( $Y$ ) sebesar 0,128 atau 12,8%. Hal ini berarti variabel-variabel independen cukup memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya. Sisanya ( $100\% - 12,8\% = 87,2\%$ ) dijelaskan atau diprediksikan oleh faktor lain di luar ketiga faktor dan model lain di luar model tersebut.

## G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji berupa variabel independen Sikap ( $X_1$ ), Norma Subyektif ( $X_2$ ), Kontrol Prilaku ( $X_3$ ) terhadap variabel

dependen Niat Berperilaku (Y), maka terdapat beberapa hasil penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Sikap Terhadap Niat Kalangan Akademisi Terhadap Wakaf Produktif di Yayasan Ta'allumul Huda Bumiayu**

Untuk mengukur perilaku dimana dalam *Theory Planned Behaviour* (TPB) oleh Ajzen, variabel pada konstruk ini yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceives behavioral control*), maka bentuk dari model teori perilaku perencanaan (TPB) yang pertama yaitu variabel independen perilaku Sikap. Ajzen mengemukakan bahwa sikap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsumen dari suatu perilaku atau yang juga bisa disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavior beliefs*).<sup>4</sup> Sikap adalah kondisi mental dan neural dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi terkait. Pengukuran sikap yang direkomendasikan Ajzen yaitu sikap terhadap perilaku yang menunjukkan tingkatan seseorang mempunyai evaluasi yang baik maupun yang kurang baik tentang perilaku tersebut dan juga sikap yang menyatakan perasaan senang atau tidak senang terhadap seseorang melakukan niat berperilaku terhadap wakaf produktif dikalangan Yayasan Wakaf Peguruan Ta'allumul Huda Bumiayu

Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan variabel persepsi sikap didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,496 >$

---

<sup>4</sup>Icek ajzen, *journal*, "Teori direncanakan Perilaku", University of Massachussets, hlm 44

1,976  $t_{\text{-tabel}}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel perilaku sikap ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel niat berperilaku terhadap wakaf produktif ( $Y$ ).

Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden dari variabel perilaku sikap berdasarkan presentase, dimana tanggapan kategori tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase (7,3%), kategori sedang sebanyak 115 orang dengan persentase (76,7%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 24 orang dengan persentase (16%). Berdasarkan kondisi tersebut hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel perilaku sikap termasuk dalam kategori sedang.

Pada penelitian Anton Priyo Nugroho (2015) membuktikan bahwa variabel sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku. Dijelaskan bahwa, semakin baik atau positif sikap individu terhadap bank syariah maka semakin besar kemungkinannya individu tersebut untuk berniat menggunakan produk ataupun jasa bank syariah.<sup>5</sup>

Selanjutnya jika kita lihat dengan teori dan penelitian sebelumnya yang sekarang adanya hasil yang sama, dimana pada penelitian ini terdapat pengaruh yang positif antara sikap terhadap niat untuk wakaf produktif dikalangan akademisi.

Hubungannya dengan ekonomi Islam adalah kita perlu mengetahui sejauh mana masyarakat menyikapi tentang adanya wakaf produktif dan

---

<sup>5</sup>Anton Priyo Nugroho, Disitasi "*Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri....*", hlm. 233.

juga sejauh mana niat para kalangan akademisi unruk berwakaf agar menjadi wakaf produktif dimana pandangan sikap dalam islam jg dapat diartikan seseorang mempunyai pandangan positif dalam berwakaf dapat berguna bagi dirinya sendiri, masa depan dan keturunannya dan dapat juga berpandangan bahwa wakaf berguna untuk keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum., dan telah mendapat kesimpulan bahwasanya sikap berpengaruh positif terhadap niat perilaku para kalangan akademisi untuk berwakaf.

## **2. Pengaruh Perilaku Norma Subjektif Terhadap Niat Kalangan Akademisi Terhadap Wakaf Produktif di Yayasan Ta'allumul Huda Bumiayu**

Norma subjektif yaitu keyakinan individu mengenai harapan orang-orang sekitar yang berpengaruh baik perorangan maupun kelompok untuk menampilkan perilaku tertentu atau tidak. Menurut Ajzen sendiri, norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku.<sup>6</sup>

Norma subjektif merupakan faktor sosial yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melaukan atau tidaknya dalam suatu perilaku, atau keyakinan individu mengenai harapan orang-orang disekitarnya, baik perorangan maupun kelompok untuk melakukan atau tidak melakukann suatu perilaku tertentu. Norma-norma subjektif dapat diukur secara langsung dengan menilai perasaan konsumen tentang

---

<sup>6</sup>Icek Ajzen, *"Theory Of Palanned Behavior....."*, hlm. 195.

seberapa relevan orang lain yang menjadi panutannya (seperti keluarga, teman sekelas, atau teman kerja) yang akan menyetujui atau tidak menyetujui tindakan tertentu yang dilakukannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan variabel perilaku norma subjektif produk didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,524 > 1,976 t_{tabel}$ , dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel perilaku norma subjektif ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel niat berperilaku terhadap wakaf produktif ( $Y$ ).

Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden dari variabel kualitas produk berdasarkan presentase, dimana tanggapan responden kategori tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase (8,7%), kategori sedang sebanyak 14 orang dengan persentase (9,3%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 123 orang dengan persentase (82,0%). Berdasarkan kondisi tersebut hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel norma subjektif termasuk dalam kategori rendah.

Kemudian Anton Priyo Nugroho, dkk., menyimpulkan bahwa Norma subyektif juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, tetapi pengaruhnya lemah. Semakin kuat tekanan sosial pada

---

<sup>7</sup>Anton Priyo Nugroho, Disetasi "Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri....", hlm. 186.

individu, semakin besar kemungkinan dia dimaksudkan untuk menggunakan bank syariah.<sup>8</sup>

Selanjutnya dapat ketika kita pahami bersama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama sama mendapatkan kesimpulan bahwa variabel Norma Subyektif berpengaruh terhadap niat berperilaku untuk wakaf produktif.

Hubungan norma subjektif dengan ekonomi Islam sendiri merupakan keyakinan seseorang dari orang-orang sekitar untuk mendapat dukungan dari keluarga,teman maupun lingkungan sekitar untuk berwakaf apalagi wakaf tersebut telah dikelola secara produktif sehingga para kalangan akademisi juga dapat ikut merasakan manfaatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat berperilaku untuk wakaf produktif.

### **3. Pengaruh Kontrol Perilaku Niat Kalangan Akademisi Terhadap Wakaf Produktif di Yayasan Ta'allumul Huda Bumiayu**

Kontrol perilaku dalam Ajzen yaitu kontrol keprilakuan yang dirasakan, menunjukkan mudah atau sulitnya melakukan tindakan dan dianggap sebagai cerminan pengalaman masa lalu disamping halangan atau rintangan yang terantisipasi, yaitu adalah perilaku yang menyatakan semakin kuat kontrol perilaku persepsi seseorang maka semakin kuat niat seseorang tersebut melakukan perilaku.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Anton Priyo Nugroho, dkk., *The Influece Of Religiosity....*, hlm. 44.

<sup>9</sup>Anton PN, dkk., *The Influece Of Religiosity....*, hlm. 57.

Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan variabel harga didapatkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $4,387 > 1,976 t_{\text{tabel}}$ , dengan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel kontrol perilaku ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel niat berperilaku terhadap wakaf produktif ( $Y$ ).

Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden dari variabel persepsi harga berdasarkan presentase, dimana tanggapan responden dengan kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan persentase (8,0%), kategori sedang sebanyak 121 orang dengan persentase (80,7%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 17 orang dengan persentase (11,3%). Berdasarkan kondisi tersebut hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kontrol perilaku termasuk dalam kategori sedang.

Dalam penelitian Anton, dkk., (2017), Niat perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan bank syariah. Itu Semakin kuat niat untuk menggunakan bank syariah lebih mungkin itu akan dilakukan.<sup>10</sup>

Hubungannya dengan ekonomi Islam terhadap variabel kontrol perilaku positif, dalam ekonomi Islam berkaitan dengan harta benda khususnya dalam berinvestasi untuk masa depan yaitu wakaf agar menjadi produktif. bahwa kalangan akademisi dalam variabel kontrol perilaku

---

<sup>10</sup>Anton PN, Disetasi "*Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri....*", hlm. 240.



berkontribusi pada pemasaran Islam, terutama teori perilaku terencana dapat digunakan untuk pengaturan ekonomi Islam dalam hal penyelidikan perilaku pelanggan terhadap wakaf produktif. .

#### **4. Hubungan Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku untuk Niat Kalangan Akademisi Terhadap Wakaf Produktif di Yayasan Ta'allumul Huda Bumiayu**

Dari hasil olah data terdapat perhitungan yang didapat nilai F hitung 8,319 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F tabel sebesar 2,67 hal ini berarti nilai F hitung lebih besar dibandingkan F tabel, selain itu nilai alfa atau signifikansi juga menunjukkan angka dibawah 0,05 (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel perilaku sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku niat berperilaku terhadap wakaf produktif dikalangan akademisi Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu. Diketahui pula bahwa besar koefisien determinasi (Adjust R Square) atau kemampuan faktor-faktor perilaku sikap ( $X_1$ ), perilaku norma subjektif ( $X_2$ ), dan kontrol perilaku ( $X_3$ ), dalam menjelaskan atau memprediksi variabel niat berperilaku (Y) sebesar 0,128 atau 12,8%. Hal ini berarti variabel-variabel independen cukup memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Dan sisanya ( $100\% - 12,8\% = 87,2\%$ ) dijelaskan atau diprediksikan oleh faktor lain di luar ketiga faktor dan model lain di luar model tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Atikah Nur , “*Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavior Control Terhadap Intensi Untuk Bekerja di Perbankan Syariah*”, Jurnal IPI, FE UI, 2014.
- Azwar Saifudin , *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).
- Alma, Buchari, dan Donni Juni Priansa, 2009, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ajzen, I., & Driver, B. δ, —Prediction of Leisure Participation from Behavioral, Normative, and Control Beliefs: an Application of The Theory of Planned Behavior, *Leisure Sciences Journal*, No. 13, 1991.
- Ajzen, Icek, Artikel, “*Hukum Simetri Perilaku Manusia, Kesesuaian dan Sikap Perilaku Korespondensi*”, University of Massachusetts
- Ajzen, Icek, Artikel, “*Pengaruh Sikap Perilaku*”, University of Massachusetts.
- \_\_\_\_\_, Artikel, “*Penilaian Sikap*”, University of Massachusetts.
- \_\_\_\_\_, Artikel, “*Teori direncanakan perilaku: Reaksi dan Refleksi*”, University of Massachusetts.
- \_\_\_\_\_, Artikel, “*Teori direncanakan perilaku: Reaksi dan Refleksi*”, University of Massachusetts.
- \_\_\_\_\_, Journal, “*Sifat dan Pengoperasian Sikap*”, University of Massachusetts.
- Ajzen, Icek, Jarvis & Petty, (1996); Osgood, Suci, & Tannenbaum, University of Massachusetts.
- Djayusman Royan Ramdhani, “ *Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Produk Lembaga Keuangan Islam ( Studi Kasus Lembaga Keuangan Islam Buana Kartika, Demak 2013)*. “ *Jurnal IPI*, Vol.2. No.1, Desember 2013.
- Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2008, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia* (Jakarta: Februari).
- Dokumen akte Pendidikan Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda (YAPERTA).
- Dokumen, Akte Pernyataan Keputusan Rapat Pengurus Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda (YAPERTA).

- Janie Dyah Nirmala Arum, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Cet-1, (Semarang: Semarang University Press, 2012).
- Khoiruddin M. Arif Khoiruddin, “Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam” *IAI Jurnal IAI Kediri*, Vol. 25, No. 2, September 2014.
- Kuncoro Mudrajad, *“Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Ekonomi, Edisi 2”* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2004).
- Masriyanda, *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Pemahaman Tentang Produk Pembiayaan Syariah Pada Karyawan Perbankan Syariah di Indonesia”*. *Jurnal Liquidity*, Vol 6 No. 1 Januari-Juni 2017.
- Maulidi Achmad Noer, *“Wakaf Tunai, Implementasinya dalam Sistem Perbankan Syariah di Indonesia”*, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol . 4 No.2 Desember 2017.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Arab – Indonesia*, edisis ke-2, cet. Ke 25 (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002)
- Medias, Fahmi, *Wakaf Produktif dalam Perspektif Ekonomi Islam, La-Riba*, *Jurnal*, Vol IV, No. 1, Juli 2010, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
- M. Fizi Fairuz., dkk. (2014). *Theory of Planned Behavior (ppt)*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Muslim Imam , *Sahih al-Muslim* (Kairo: Dar al-Hadis, 1997/1423 H), Jilid III.
- Mubarok Jaih, (2008), *Wakaf Produktif*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Muis Mahlia, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karier Karyawan Perbankan di Kota Makassar”, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 7 No.3 2009.
- Muchlis H. *“Pengaruh Sikap, Norma-norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang”*, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol 1 No. 3 Desember 2012
- Munawwir, Ahmad Warson, (2002), *Kamus Arab-Indonesia*, edisis ke-2, cet. Ke 25 Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nugroho Anton, (2015), Disertasi, “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”.
- Nafis M.Cholil, 2014, *Potensi Wakaf Produktif Untuk Kesejahteraan Umat*, ( Pontianak, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam).

- Rahmawati Anita, “ *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan*”, *Jurnal : ADDIN*, Vol. 8, No. 1, Februari 2014, STAIN Kudus.
- Ritawati, “*Peran Kompensasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perbankan Syariah Palembang*”. *Jurnal I-Finance*, Vol 1 No 1 2015.
- Ridwan, “*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*”, (Bandung: Alfabeta, 2004).
- Sapariyah Rina Ani, “*Persepsi Nasabah dan Karyawan Perbankan Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan dalam Perspektif Islam (Survei Di Beberapa Perbankan Syariah Di Surakarta)*”, *Jurnal IPI*, Vol 17 No. 7, 2009.
- S. Santoso dan F. Tjiptono, *Riset Pemasaran, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001).
- Sindrap Sabi, “*Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*”, *Jurnal Analisis*, Juni 2012, Vol. 1 No.1 : 79-86.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*”. (Bandung: CV Alfabeta, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono. “*Statistika untuk Penelitian*”. (Bandung: CV. Alfabeta, 2002).
- Soekiman Susanto Soekiman, “*Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Eksternal dan Internal Melalui Komitmen Karyawan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Perbankan di Jawa Timur*”. *Jurna IPI*, Vol 9 No 2, September 2007.
- Soekiman Umardi, “ *Metode Penelitian*”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Umar Husein, *Riset Sumber Daya Manusia dan Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005).
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf
- Usman, Nurodin, “*Wakaf Produktif Sebagai Alternatif Sumber Dana Abadi Bagi Lembaga Pendidikan Islam*”, *Al-‘Adalah*, Jurnal, Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

[www.https://drive.google.com/file/d/OB6ynMv9HSMDZTBS2NTbXpSa28/view?usp=dribesdkAntonPN](https://drive.google.com/file/d/OB6ynMv9HSMDZTBS2NTbXpSa28/view?usp=dribesdkAntonPN)

www. <https://bwi.or.id/index.php/en/dasar-hukum-wakaf-tentang-wakaf-56.html>  
pada tanggal 6 februari 2018

www.<https://bwi.or.id/index.php/en/sejarah-a-perkembangan-wakaf-tentang-wakaf-118.html> pada tanggal 6 februari 2018

[www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com), diakses tanggal 25 Juli 2017.

Qahaf, Mundzir, (2005), *Manajemen Wakaf Produktif*. Penerbit Khalifa (Pustaka Al- Kautsar Grup), Jakarta Timur,.

Zahra Nina, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Aspek Kepuasan Kerja Karyawan dan Kepercayaan pada Sektor Perbankan*”, Jurnal Manajemen dan Pemasaran, Vol 8 No.1 2015.

Zuhaily wahbah ,al-fiqh, jilid VIII (1985). Lihat juga Kamalludin Muhammad bin ‘Abdul Wahid as-Siwasi al-Ma’ruf bi Ibn al-Hammam, Fath al-Qadir (Kairo: Mustafa Muhammad,t.t), Jilid V.

# LAMPIRAN

## **Lampiran Kuisisioner Penelitian**

**Kepada Yth.**

**Bapak/Ibu**

**di-**

**Tempat**

**Responden yang budiman**

Terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan Tesis dengan judul “ **Perilaku Wakaf Produktif di Kalangan Akademisi Yayasan Wakaf Perguruan Ta’alumul Huda Bumiayu**”, maka dengan segala kerendahan hati, kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu kira-nya berkenan meluangkan waktu membaca dan mengisi kuisisioner penelitian ini. Untuk setiap pertanyaan diharapkan Bapak/Ibu memberi jawaban berdasarkan petunjuk yang tersedia. Jawablah sesuai dengan kondisi yang ada tanpa tekanan, karena penelitian ini semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan tesis dalam rangka penyelesaian studi program Magister (S2) pada program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia, sehingga jawaban yang Bapak/Ibu berikan sepenuhnya menjadi rahasia kami sebagai peneliti.

Demikian harapan kami kepada Bapak/Ibu responden yang mulia, dan kami hanya dapat berdoa semoga budi baik Bapak/Ibu mendapatkan pahala dari-Nya. Akhirnya dari lubuk hati yang paling dalam kami ucapkan terima kasih, atas segala perhatian dan bantuannya.

Yogyakarta, Mei 2018

Hormat Kami

Navirta Ayu









## Hasil Olah Data Angket

### SIKAP

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	8	10	8	26
<b>2</b>	10	10	10	30
<b>3</b>	5	7	5	17
<b>4</b>	5	5	5	15
<b>5</b>	9	10	9	28
<b>6</b>	7	8	7	22
<b>7</b>	9	9	9	27
<b>8</b>	6	8	6	20
<b>9</b>	7	7	7	21
<b>10</b>	8	8	8	24
<b>11</b>	7	6	7	20
<b>12</b>	7	6	7	20
<b>13</b>	9	8	9	26
<b>14</b>	3	3	3	9
<b>15</b>	9	8	9	26
<b>16</b>	5	5	5	15
<b>17</b>	7	10	7	24
<b>18</b>	6	6	6	18
<b>19</b>	8	8	8	24
<b>20</b>	8	9	8	25
<b>21</b>	8	8	8	24
<b>22</b>	8	9	8	25
<b>23</b>	9	10	9	28
<b>24</b>	8	8	8	24
<b>25</b>	8	8	8	24
<b>26</b>	8	10	8	26
<b>27</b>	6	8	6	20
<b>28</b>	9	9	9	27
<b>29</b>	7	7	7	21
<b>30</b>	5	5	5	15
<b>31</b>	7	10	7	24
<b>32</b>	6	10	6	22
<b>33</b>	7	10	7	24
<b>34</b>	9	8	9	26
<b>35</b>	4	3	4	11
<b>36</b>	6	6	6	18

<b>37</b>	10	10	10	30
<b>38</b>	10	10	10	30
<b>39</b>	5	5	5	15
<b>40</b>	5	6	5	16
<b>41</b>	5	6	5	16
<b>42</b>	10	10	10	30
<b>43</b>	10	10	10	30
<b>44</b>	7	7	7	21
<b>45</b>	8	6	8	22
<b>46</b>	9	9	9	27
<b>47</b>	4	9	4	17
<b>48</b>	7	8	7	22
<b>49</b>	8	7	8	23
<b>50</b>	7	8	7	22
<b>51</b>	8	9	8	25
<b>52</b>	8	8	8	24
<b>53</b>	6	8	6	20
<b>54</b>	8	8	8	24
<b>55</b>	6	8	6	20
<b>56</b>	7	9	7	23
<b>57</b>	6	8	6	20
<b>58</b>	8	8	8	24
<b>59</b>	6	8	6	20
<b>60</b>	8	8	8	24
<b>61</b>	8	9	8	25
<b>62</b>	6	6	6	18
<b>63</b>	8	9	8	25
<b>64</b>	6	9	6	21
<b>65</b>	6	7	6	19
<b>66</b>	8	7	8	23
<b>67</b>	6	5	6	17
<b>68</b>	10	10	10	30
<b>69</b>	7	7	7	21
<b>70</b>	8	9	8	25
<b>71</b>	5	6	5	16
<b>72</b>	9	9	9	27
<b>73</b>	10	10	10	30
<b>74</b>	7	7	7	21
<b>75</b>	6	9	6	21

<b>76</b>	6	8	6	20
<b>77</b>	8	9	8	25
<b>78</b>	5	8	5	18
<b>79</b>	8	8	8	24
<b>80</b>	6	7	6	19
<b>81</b>	8	9	8	25
<b>82</b>	7	7	7	21
<b>83</b>	9	9	9	27
<b>84</b>	3	3	3	9
<b>85</b>	9	9	9	27
<b>86</b>	6	2	6	14
<b>87</b>	5	6	5	16
<b>88</b>	8	9	8	25
<b>89</b>	4	4	4	12
<b>90</b>	8	9	8	25
<b>91</b>	7	2	7	16
<b>92</b>	3	3	3	9
<b>93</b>	9	9	9	27
<b>94</b>	8	8	8	24
<b>95</b>	6	7	6	19
<b>96</b>	8	7	8	23
<b>97</b>	7	9	7	23
<b>98</b>	8	8	8	24
<b>99</b>	8	8	8	24
<b>100</b>	7	8	7	22
<b>101</b>	8	9	8	25
<b>102</b>	7	7	7	21
<b>103</b>	8	8	8	24
<b>104</b>	9	7	9	25
<b>105</b>	6	7	6	19
<b>106</b>	8	8	8	24
<b>107</b>	7	8	7	22
<b>108</b>	7	8	7	22
<b>109</b>	8	8	8	24
<b>110</b>	8	9	8	25
<b>111</b>	4	4	4	12
<b>112</b>	10	10	10	30
<b>113</b>	5	5	5	15
<b>114</b>	5	6	5	16

<b>115</b>	5	9	5	19
<b>116</b>	7	8	7	22
<b>117</b>	7	7	7	21
<b>118</b>	8	8	8	24
<b>119</b>	5	8	5	18
<b>120</b>	8	8	8	24
<b>121</b>	7	9	7	23
<b>122</b>	9	8	9	26
<b>123</b>	9	8	9	26
<b>124</b>	7	7	7	21
<b>125</b>	7	8	7	22
<b>126</b>	3	7	3	13
<b>127</b>	8	10	8	26
<b>128</b>	8	8	8	24
<b>129</b>	6	8	6	20
<b>130</b>	6	10	6	22
<b>131</b>	8	9	8	25
<b>132</b>	6	2	6	14
<b>133</b>	3	3	3	9
<b>134</b>	9	9	9	27
<b>135</b>	7	7	7	21
<b>136</b>	7	9	7	23
<b>137</b>	8	9	8	25
<b>138</b>	9	9	9	27
<b>139</b>	8	8	8	24
<b>140</b>	7	9	7	23
<b>141</b>	8	8	8	24
<b>142</b>	10	10	10	30
<b>143</b>	5	6	5	16
<b>144</b>	9	9	9	27
<b>145</b>	5	6	5	16
<b>146</b>	5	6	5	16
<b>147</b>	9	9	9	27
<b>148</b>	8	8	8	24
<b>149</b>	7	7	7	21
<b>150</b>	9	9	9	27

### NORMA SUBJEKTIF

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	8	10	10	28
<b>2</b>	10	10	9	29
<b>3</b>	5	6	5	16
<b>4</b>	5	10	10	25
<b>5</b>	9	9	9	27
<b>6</b>	7	8	8	23
<b>7</b>	9	9	10	28
<b>8</b>	6	10	10	26
<b>9</b>	7	10	10	27
<b>10</b>	8	8	6	22
<b>11</b>	7	7	7	21
<b>12</b>	7	8	8	23
<b>13</b>	9	10	9	28
<b>14</b>	3	5	5	13
<b>15</b>	9	7	9	25
<b>16</b>	5	7	7	19
<b>17</b>	7	9	10	26
<b>18</b>	6	6	6	18
<b>19</b>	8	8	8	24
<b>20</b>	8	8	8	24
<b>21</b>	8	6	6	20
<b>22</b>	8	7	7	22
<b>23</b>	9	9	8	26
<b>24</b>	8	7	7	22
<b>25</b>	8	7	8	23
<b>26</b>	8	8	10	26
<b>27</b>	6	8	8	22
<b>28</b>	9	9	7	25
<b>29</b>	7	6	6	19
<b>30</b>	5	5	5	15
<b>31</b>	7	9	9	25
<b>32</b>	6	10	10	26
<b>33</b>	7	9	8	24
<b>34</b>	9	7	8	24
<b>35</b>	4	6	7	17
<b>36</b>	6	8	9	23
<b>37</b>	10	10	10	30



<b>38</b>	10	10	8	28
<b>39</b>	5	5	5	15
<b>40</b>	5	7	7	19
<b>41</b>	5	8	4	17
<b>42</b>	10	10	10	30
<b>43</b>	10	10	10	30
<b>44</b>	7	7	8	22
<b>45</b>	8	8	7	23
<b>46</b>	9	9	8	26
<b>47</b>	4	8	7	19
<b>48</b>	7	8	7	22
<b>49</b>	8	8	8	24
<b>50</b>	7	8	7	22
<b>51</b>	8	8	9	25
<b>52</b>	8	8	8	24
<b>53</b>	6	7	10	23
<b>54</b>	8	8	8	24
<b>55</b>	6	20	10	36
<b>56</b>	7	9	10	26
<b>57</b>	6	10	10	26
<b>58</b>	8	8	8	24
<b>59</b>	6	6	10	22
<b>60</b>	8	8	8	24
<b>61</b>	8	8	8	24
<b>62</b>	6	6	7	19
<b>63</b>	8	8	8	24
<b>64</b>	6	6	7	19
<b>65</b>	6	6	5	17
<b>66</b>	8	8	7	23
<b>67</b>	6	8	8	22
<b>68</b>	10	10	10	30
<b>69</b>	7	6	6	19
<b>70</b>	8	10	10	28
<b>71</b>	5	6	6	17
<b>72</b>	9	10	10	29
<b>73</b>	10	10	10	30
<b>74</b>	7	7	7	21
<b>75</b>	6	9	10	25
<b>76</b>	6	20	10	36

<b>77</b>	8	8	8	24
<b>78</b>	5	4	7	16
<b>79</b>	8	7	7	22
<b>80</b>	6	5	6	17
<b>81</b>	8	9	9	26
<b>82</b>	7	7	7	21
<b>83</b>	9	9	9	27
<b>84</b>	3	5	5	13
<b>85</b>	9	10	10	29
<b>86</b>	6	6	6	18
<b>87</b>	5	6	7	18
<b>88</b>	8	9	10	27
<b>89</b>	4	6	6	16
<b>90</b>	8	8	8	24
<b>91</b>	7	7	7	21
<b>92</b>	3	5	5	13
<b>93</b>	9	9	9	27
<b>94</b>	8	7	7	22
<b>95</b>	6	6	9	21
<b>96</b>	8	8	7	23
<b>97</b>	7	7	6	20
<b>98</b>	8	9	9	26
<b>99</b>	8	8	8	24
<b>100</b>	7	7	9	23
<b>101</b>	8	8	7	23
<b>102</b>	7	7	6	20
<b>103</b>	8	9	9	26
<b>104</b>	9	7	6	22
<b>105</b>	6	6	7	19
<b>106</b>	8	7	7	22
<b>107</b>	7	7	8	22
<b>108</b>	7	7	7	21
<b>109</b>	8	7	7	22
<b>110</b>	8	9	10	27
<b>111</b>	4	6	5	15
<b>112</b>	10	10	10	30
<b>113</b>	5	5	5	15
<b>114</b>	5	7	7	19
<b>115</b>	5	0	3	8

<b>116</b>	7	8	8	23
<b>117</b>	7	7	8	22
<b>118</b>	8	6	7	21
<b>119</b>	5	0	4	9
<b>120</b>	8	7	7	22
<b>121</b>	7	7	8	22
<b>122</b>	9	7	8	24
<b>123</b>	9	9	8	26
<b>124</b>	7	8	8	23
<b>125</b>	7	7	7	21
<b>126</b>	3	3	5	11
<b>127</b>	8	8	7	23
<b>128</b>	8	7	7	22
<b>129</b>	6	6	8	20
<b>130</b>	6	8	8	22
<b>131</b>	8	7	8	23
<b>132</b>	6	6	6	18
<b>133</b>	3	5	5	13
<b>134</b>	9	9	9	27
<b>135</b>	7	7	7	21
<b>136</b>	7	9	10	26
<b>137</b>	8	8	9	25
<b>138</b>	9	8	8	25
<b>139</b>	8	9	9	26
<b>140</b>	7	5	5	17
<b>141</b>	8	5	5	18
<b>142</b>	10	10	10	30
<b>143</b>	5	6	7	18
<b>144</b>	9	9	9	27
<b>145</b>	5	6	7	18
<b>146</b>	5	6	8	19
<b>147</b>	9	10	10	29
<b>148</b>	8	8	8	24
<b>149</b>	7	7	7	21
<b>150</b>	9	9	9	27

### KONTROL PERILAKU

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	10	10	9	10	39
<b>2</b>	9	10	9	10	38
<b>3</b>	5	7	9	7	28
<b>4</b>	10	5	10	5	30
<b>5</b>	8	10	8	10	36
<b>6</b>	9	8	8	8	33
<b>7</b>	10	9	8	9	36
<b>8</b>	10	8	7	8	33
<b>9</b>	10	7	9	7	33
<b>10</b>	6	8	10	8	32
<b>11</b>	8	6	7	6	27
<b>12</b>	8	6	9	6	29
<b>13</b>	9	8	10	8	35
<b>14</b>	7	3	9	3	22
<b>15</b>	8	8	9	8	33
<b>16</b>	10	5	8	5	28
<b>17</b>	8	10	9	10	37
<b>18</b>	6	6	5	6	23
<b>19</b>	9	8	7	8	32
<b>20</b>	8	9	9	9	35
<b>21</b>	8	8	8	8	32
<b>22</b>	8	9	10	9	36
<b>23</b>	9	10	10	10	39
<b>24</b>	8	8	10	8	34
<b>25</b>	8	8	8	8	32
<b>26</b>	9	10	9	10	38
<b>27</b>	8	8	8	8	32
<b>28</b>	10	9	8	9	36
<b>29</b>	7	7	7	7	28
<b>30</b>	8	5	8	5	26
<b>31</b>	9	10	8	10	37
<b>32</b>	10	10	10	10	40
<b>33</b>	10	10	7	10	37
<b>34</b>	10	8	9	8	35
<b>35</b>	10	3	8	3	24
<b>36</b>	10	6	9	6	31
<b>37</b>	10	10	8	10	38

<b>38</b>	10	10	7	10	37
<b>39</b>	6	5	8	5	24
<b>40</b>	9	6	8	6	29
<b>41</b>	7	6	8	6	27
<b>42</b>	10	10	8	10	38
<b>43</b>	10	10	9	10	39
<b>44</b>	8	7	9	7	31
<b>45</b>	7	6	10	6	29
<b>46</b>	9	9	9	9	36
<b>47</b>	9	9	9	9	36
<b>48</b>	8	8	9	8	33
<b>49</b>	9	7	9	7	32
<b>50</b>	9	8	9	8	34
<b>51</b>	8	9	9	9	35
<b>52</b>	9	8	8	8	33
<b>53</b>	9	8	9	8	34
<b>54</b>	7	8	7	8	30
<b>55</b>	10	8	10	8	36
<b>56</b>	8	9	10	9	36
<b>57</b>	10	8	9	8	35
<b>58</b>	7	8	9	8	32
<b>59</b>	9	8	8	8	33
<b>60</b>	9	8	10	8	35
<b>61</b>	9	9	9	9	36
<b>62</b>	8	6	10	6	30
<b>63</b>	8	9	9	9	35
<b>64</b>	7	9	9	9	34
<b>65</b>	10	7	10	7	34
<b>66</b>	5	7	9	7	28
<b>67</b>	9	5	9	5	28
<b>68</b>	10	10	9	10	39
<b>69</b>	10	7	7	7	31
<b>70</b>	10	9	7	9	35
<b>71</b>	7	6	9	6	28
<b>72</b>	10	9	9	9	37
<b>73</b>	10	10	8	10	38
<b>74</b>	9	7	8	7	31
<b>75</b>	8	9	10	9	36
<b>76</b>	10	8	7	8	33

<b>77</b>	8	9	9	9	35
<b>78</b>	8	8	8	8	32
<b>79</b>	8	8	5	8	29
<b>80</b>	7	7	7	7	28
<b>81</b>	9	9	5	9	32
<b>82</b>	9	7	8	7	31
<b>83</b>	9	9	8	9	35
<b>84</b>	7	3	9	3	22
<b>85</b>	10	9	9	9	37
<b>86</b>	8	2	8	2	20
<b>87</b>	7	6	5	6	24
<b>88</b>	10	9	8	9	36
<b>89</b>	10	4	7	4	25
<b>90</b>	8	9	9	9	35
<b>91</b>	8	2	8	2	20
<b>92</b>	7	3	7	3	20
<b>93</b>	9	9	9	9	36
<b>94</b>	9	8	9	8	34
<b>95</b>	9	7	10	7	33
<b>96</b>	8	7	8	7	30
<b>97</b>	8	9	10	9	36
<b>98</b>	9	8	7	8	32
<b>99</b>	8	8	10	8	34
<b>100</b>	8	8	7	8	31
<b>101</b>	9	9	7	9	34
<b>102</b>	7	7	10	7	31
<b>103</b>	8	8	10	8	34
<b>104</b>	8	7	9	7	31
<b>105</b>	8	7	10	7	32
<b>106</b>	8	8	8	8	32
<b>107</b>	8	8	8	8	32
<b>108</b>	8	8	7	8	31
<b>109</b>	8	8	8	8	32
<b>110</b>	10	9	8	9	36
<b>111</b>	10	4	8	4	26
<b>112</b>	10	10	7	10	37
<b>113</b>	5	5	9	5	24
<b>114</b>	9	6	9	6	30
<b>115</b>	6	9	7	9	31

<b>116</b>	8	8	5	8	29
<b>117</b>	7	7	7	7	28
<b>118</b>	8	8	8	8	32
<b>119</b>	7	8	10	8	33
<b>120</b>	7	8	8	8	31
<b>121</b>	7	9	7	9	32
<b>122</b>	7	8	8	8	31
<b>123</b>	8	8	9	8	33
<b>124</b>	6	7	9	7	29
<b>125</b>	8	8	5	8	29
<b>126</b>	7	7	8	7	29
<b>127</b>	9	10	10	10	39
<b>128</b>	9	8	9	8	34
<b>129</b>	8	8	9	8	33
<b>130</b>	8	10	7	10	35
<b>131</b>	9	9	10	9	37
<b>132</b>	8	2	9	2	21
<b>133</b>	7	3	9	3	22
<b>134</b>	9	9	10	9	37
<b>135</b>	9	7	9	7	32
<b>136</b>	8	9	9	9	35
<b>137</b>	9	9	8	9	35
<b>138</b>	8	9	8	9	34
<b>139</b>	9	8	8	8	33
<b>140</b>	8	9	9	9	35
<b>141</b>	8	8	10	8	34
<b>142</b>	10	10	8	10	38
<b>143</b>	7	6	8	6	27
<b>144</b>	9	9	9	9	36
<b>145</b>	7	6	5	6	24
<b>146</b>	7	6	5	6	24
<b>147</b>	10	9	6	9	34
<b>148</b>	8	8	8	8	32
<b>149</b>	9	7	8	7	31
<b>150</b>	7	9	7	9	32

## NIAT

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	10	8	10	10	38
<b>2</b>	10	10	10	9	39
<b>3</b>	7	5	6	5	23
<b>4</b>	5	5	10	10	30
<b>5</b>	10	9	9	9	37
<b>6</b>	8	7	8	8	31
<b>7</b>	9	9	9	10	37
<b>8</b>	8	6	10	10	34
<b>9</b>	7	7	10	10	34
<b>10</b>	8	8	8	6	30
<b>11</b>	6	7	7	7	27
<b>12</b>	6	7	8	8	29
<b>13</b>	8	9	10	9	36
<b>14</b>	3	3	5	5	16
<b>15</b>	8	9	7	9	33
<b>16</b>	5	5	7	7	24
<b>17</b>	10	7	9	10	36
<b>18</b>	6	6	6	6	24
<b>19</b>	8	8	8	8	32
<b>20</b>	9	8	8	8	33
<b>21</b>	8	8	6	6	28
<b>22</b>	9	8	7	7	31
<b>23</b>	10	9	9	8	36
<b>24</b>	8	8	7	7	30
<b>25</b>	8	8	7	8	31
<b>26</b>	10	8	8	10	36
<b>27</b>	8	6	8	8	30
<b>28</b>	9	9	9	7	34
<b>29</b>	7	7	6	6	26
<b>30</b>	5	5	5	5	20
<b>31</b>	10	7	9	9	35
<b>32</b>	10	6	10	10	36
<b>33</b>	10	7	9	8	34
<b>34</b>	8	9	7	8	32
<b>35</b>	3	4	6	7	20
<b>36</b>	6	6	8	9	29
<b>37</b>	10	10	10	10	40



<b>38</b>	10	10	10	8	38
<b>39</b>	5	5	5	5	20
<b>40</b>	6	5	7	7	25
<b>41</b>	6	5	8	4	23
<b>42</b>	10	10	10	10	40
<b>43</b>	10	10	10	10	40
<b>44</b>	7	7	7	8	29
<b>45</b>	6	8	8	7	29
<b>46</b>	9	9	9	8	35
<b>47</b>	9	4	8	7	28
<b>48</b>	8	7	8	7	30
<b>49</b>	7	8	8	8	31
<b>50</b>	8	7	8	7	30
<b>51</b>	9	8	8	9	34
<b>52</b>	8	8	8	8	32
<b>53</b>	8	6	7	10	31
<b>54</b>	8	8	8	8	32
<b>55</b>	8	6	20	10	44
<b>56</b>	9	7	9	10	35
<b>57</b>	8	6	10	10	34
<b>58</b>	8	8	8	8	32
<b>59</b>	8	6	6	10	30
<b>60</b>	8	8	8	8	32
<b>61</b>	9	8	8	8	33
<b>62</b>	6	6	6	7	25
<b>63</b>	9	8	8	8	33
<b>64</b>	9	6	6	7	28
<b>65</b>	7	6	6	5	24
<b>66</b>	7	8	8	7	30
<b>67</b>	5	6	8	8	27
<b>68</b>	10	10	10	10	40
<b>69</b>	7	7	6	6	26
<b>70</b>	9	8	10	10	37
<b>71</b>	6	5	6	6	23
<b>72</b>	9	9	10	10	38
<b>73</b>	10	10	10	10	40
<b>74</b>	7	7	7	7	28
<b>75</b>	9	6	9	10	34
<b>76</b>	8	6	20	10	44

<b>77</b>	9	8	8	8	33
<b>78</b>	8	5	4	7	24
<b>79</b>	8	8	7	7	30
<b>80</b>	7	6	5	6	24
<b>81</b>	9	8	9	9	35
<b>82</b>	7	7	7	7	28
<b>83</b>	9	9	9	9	36
<b>84</b>	3	3	5	5	16
<b>85</b>	9	9	10	10	38
<b>86</b>	2	6	6	6	20
<b>87</b>	6	5	6	7	24
<b>88</b>	9	8	9	10	36
<b>89</b>	4	4	6	6	20
<b>90</b>	9	8	8	8	33
<b>91</b>	2	7	7	7	23
<b>92</b>	3	3	5	5	16
<b>93</b>	9	9	9	9	36
<b>94</b>	8	8	7	7	30
<b>95</b>	7	6	6	9	28
<b>96</b>	7	8	8	7	30
<b>97</b>	9	7	7	6	29
<b>98</b>	8	8	9	9	34
<b>99</b>	8	8	8	8	32
<b>100</b>	8	7	7	9	31
<b>101</b>	9	8	8	7	32
<b>102</b>	7	7	7	6	27
<b>103</b>	8	8	9	9	34
<b>104</b>	7	9	7	6	29
<b>105</b>	7	6	6	7	26
<b>106</b>	8	8	7	7	30
<b>107</b>	8	7	7	8	30
<b>108</b>	8	7	7	7	29
<b>109</b>	8	8	7	7	30
<b>110</b>	9	8	9	10	36
<b>111</b>	4	4	6	5	19
<b>112</b>	10	10	10	10	40
<b>113</b>	5	5	5	5	20
<b>114</b>	6	5	7	7	25
<b>115</b>	9	5	0	3	17

<b>116</b>	8	7	8	8	31
<b>117</b>	7	7	7	8	29
<b>118</b>	8	8	6	7	29
<b>119</b>	8	5	0	4	17
<b>120</b>	8	8	7	7	30
<b>121</b>	9	7	7	8	31
<b>122</b>	8	9	7	8	32
<b>123</b>	8	9	9	8	34
<b>124</b>	7	7	8	8	30
<b>125</b>	8	7	7	7	29
<b>126</b>	7	3	3	5	18
<b>127</b>	10	8	8	7	33
<b>128</b>	8	8	7	7	30
<b>129</b>	8	6	6	8	28
<b>130</b>	10	6	8	8	32
<b>131</b>	9	8	7	8	32
<b>132</b>	2	6	6	6	20
<b>133</b>	3	3	5	5	16
<b>134</b>	9	9	9	9	36
<b>135</b>	7	7	7	7	28
<b>136</b>	9	7	9	10	35
<b>137</b>	9	8	8	9	34
<b>138</b>	9	9	8	8	34
<b>139</b>	8	8	9	9	34
<b>140</b>	9	7	5	5	26
<b>141</b>	8	8	5	5	26
<b>142</b>	10	10	10	10	40
<b>143</b>	6	5	6	7	24
<b>144</b>	9	9	9	9	36
<b>145</b>	6	5	6	7	24
<b>146</b>	6	5	6	8	25
<b>147</b>	9	9	10	10	38
<b>148</b>	8	8	8	8	32
<b>149</b>	7	7	7	7	28
<b>150</b>	9	9	9	9	36

## Output Uji Validitas

### Sikap

#### (X1)

##### Correlations

		SIKAP1	SIKAP2	SIKAP3	TS
SIKAP1	Pearson Correlation	1	,684**	1,000**	,960**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	150	150	150	150
SIKAP2	Pearson Correlation	,684**	1	,684**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	150	150	150	150
SIKAP3	Pearson Correlation	1,000**	,684**	1	,960**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	150	150	150	150
TS	Pearson Correlation	,960**	,861**	,960**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Output Uji Validitas

### Norma Subjektif

#### (X2)

##### Correlations

		NORMASUBJ EKTIF1	NORMASUBJ EKTIF2	NORMASUBJ EKTIF3	TNS
NORMASUBJEKTI F1	Pearson Correlation	1	,444**	,535**	,753**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	150	150	150	150
NORMASUBJEKTI F2	Pearson Correlation	,444**	1	,720**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	150	150	150	150

NORMASUBJEKTI F3	Pearson Correlation	,535**	,720**	1	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	150	150	150	150
TNS	Pearson Correlation	,753**	,889**	,882**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Output Uji Validitas Kontrol Perilaku (X3)

#### Correlations

		KONTROL PERILAKU1	KONTROL PERILAKU2	KONTROL PERILAKU3	KONTROL PERILAKU 4	TKP
KONTROL PERILAKU 1	Pearson Correlation	1	,303**	,061	,303**	,537**
	Sig. (2-tailed)		,000	,460	,000	,000
	N	150	150	150	150	150
KONTROL PERILAKU 2	Pearson Correlation	,303**	1	,066	1,000**	,921**
	Sig. (2-tailed)	,000		,423	,000	,000
	N	150	150	150	150	150
KONTROL PERILAKU 3	Pearson Correlation	,061	,066	1	,066	,352**
	Sig. (2-tailed)	,460	,423		,423	,000
	N	150	150	150	150	150
KONTROL PERILAKU 4	Pearson Correlation	,303**	1,000**	,066	1	,921**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,423		,000
	N	150	150	150	150	150

TKP	Pearson Correlation	,537**	,921**	,352**	,921**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Output Uji Perilaku Niat (Y)

### Correlations

		NIAT1	NIAT2	NIAT3	NIAT4	TN
NIAT1	Pearson Correlation	1	,684	,400	,552	,793
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	150	150	150	150	150
NIAT2	Pearson Correlation	,684**	1	,444**	,535**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	150	150	150	150	150
NIAT3	Pearson Correlation	,400**	,444**	1	,720**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	150	150	150	150	150
NIAT4	Pearson Correlation	,552**	,535**	,720**	1	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	150	150	150	150	150
TN	Pearson Correlation	,793**	,796**	,816**	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Output Uji Reliabilitas

### Sikap

#### (X1)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.952	3

### Output Uji Reliabilitas

#### Norma Subjektif

(X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	3

### Output Uji Reliabilitas

#### Kontrol Perilaku

(X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	3

### Output Uji Reliabilitas

#### Niat (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	4

### Uji-t Variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.828	.379		.511	.000
	Sikap	.165	.021	.131	7.946	.000
	Norma Subjektif	.931	.016	.728	5.524	.000
	Kontrol Perilaku	.283	.020	.209	4.387	.000

### Uji F Variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.829	3	.943	8.319	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16.549	146	.358		
	Total	19.378	149			

### Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.346	.213		6.306	.378
	Sikap	-.014	.012	-.180	-1.170	.244
	Norma Subjektif	.012	.009	.159	1.319	.189
	Kontrol Perilaku	-.027	.011	-.327	-2.403	.018

a. Dependent Variable: RES2

### Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.460	.379		-9.126	.610		
	Sikap	.165	.021	.131	7.946	.035	.248	4,029
	Norma Subjektif	.931	.016	.728	56,524	.045	.404	2,472
	Kontrol Perilaku	.283	.020	.209	14,387	.001	.316	3,163

a. Dependent Variable: Niat

Sumber: Output SPSS 24.0



**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N	150	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	161.83
	Std. Deviation	.59202964
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.039
Test Statistic	.063	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	

**Analisis Diskriptif Per Variabel**

		SIKAP	NORMASUB JEKTIF	KONTR OLPERI LAKU	NIAT
N	Valid	150	150	150	150
	Missing	0	0	0	0
Mean		21,99	22,58	32,14	30,28
Median		21,98	21.00	32,00	30.00
Mode		21 <sup>a</sup>	11.00 <sup>a</sup>	3,2	3
Std. Deviation		4,740	4,675	4,438	5,984
Variance		22,463	21,856	19,692	35,814
Minimum		9	8	20	16
Maximum		30	36	40	44
Sum		3299	3387	4821	4542

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Tanggapan Responden Per Variabel

### SIKAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	11	7,3	7,3	7,3
sedang	115	76,7	76,7	84,0
rendah	24	16,0	16,0	100,0
Total	150	100,0	100,0	

### NORMA SUBJEKTIF

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	13	8,7	8,7	8,7
sedang	14	9,3	9,3	18,0
rendah	123	82,0	82,0	100,0
Total	150	100,0	100,0	

### KONTROL PERILAKU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	12	8,0	8,0	8,0
sedang	121	80,7	80,7	88,7
rendah	17	11,3	11,3	100,0
Total	150	100,0	100,0	

### NIAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	55	36,7	36,7	36,7
sedang	76	50,7	50,7	87,3
rendah	19	12,7	12,7	100,0
Total	150	100,0	100,0	

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.828	5.531		.511	.610
	Sikap	.165	.021	.131	2.133	.035
	Norma Subjektif	.931	.016	.728	2.024	.045
	Kontrol Perilaku	.283	.020	.209	3.469	.001

**DOKUMENTASI :**



Kalangan Akademisi sedang mengisi angket penelitian



Pengurus Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu



Kalangan Akademisi Universitas Perdanabumi



Peneliti bersama kalangan akademisi Universitas Peradaban Bumiayu



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## DIREKTORAT PERPUSTAKAAN

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584, INDONESIA  
Telp: (0274) 898 444 Psw. 2301 - 2324; Fax: (0274) 898 444 Psw. 2091  
<http://library.uui.ac.id>; e-mail: [perpustakaan@uui.ac.id](mailto:perpustakaan@uui.ac.id)

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

No. : 987943864 /Perpus/10/Div.PP/II/ 2018

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ismanto**  
NIK : **861002112**  
Jabatan : **Kepala Divisi Pelayanan Pemakai Direktorat Perpustakaan**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Navirta Ayu  
Nomor Mahasiswa : 16913023  
Fakultas / Prodi : FIAI / Magister Studi Islam  
Judul Karya Ilmiah : Perilaku Wakaf Produktif Dikalangan Akademisi Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil **18 (delapan belas) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Kepala Divisi Pelayanan Pemakai

Direktorat Perpustakaan



Ismanto

NIK: 861002112



# Curriculum Vitae

NAVIRTA AYU,S.EI



☎ : 085-642-51-5100

✉ : navirtaayu@gmail.com

🏠 : Kampung Baru RT 04/04 Kalierang

Bumiayu Brebes Jateng 52273.

**TTL** : KOTA AGUNG, 10-11-1993

**Agama** : ISLAM

**Status** : BELUM KAWIN



## Pengalaman Kerja

(2017) Pembina Sentra di BTPN Syariah

(2016) Magang di BNI Securities Yogyakarta

(2015-2016) Freelance kosmetik

[2013-2014] Kasir di Kedayoghurt

[2014-2015] kasir di Kedai Jin Tomang

## Pengalaman Organisasi

[2013-2015] Sekretaris Komunitas Keluarga dan Pelajar Brebes Selatan

[2014-2015] Bendahara KOPMA UII



## Skill

Bahasa Inggris  
Ms. Office



## Pendidikan Formal

[2016] Sedang melanjutkan S2 Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

[2012-2016] S1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

[2010-2012] SMA Negeri 1 Bumiayu

[2006-2009] SMP Negeri 1 Bumiayu

[2004-2006] SD Negeri Kalierang 01

[2000-2004] SD 6 Kahuripan Lampung